

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN  
USAHA MUSTAHIK PADA PROGRAM ZAKAT PRODUKTIF DI  
BAZNAS PROV.SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh:

**DIMAS ALGHIFARI**

**NPM : 1801280057**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN  
USAHA MUSTAHIK PADA PROGRAM ZAKAT PRODUKTIF DI  
BAZNAS PROV. SUMATERA UARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Manajemen Bisnis Syari'ah*

**Oleh :**

**DIMAS ALGHIFARI**  
**NPM : 1801280057**

**Program Studi Manajemen Bisnis Syariah**

**Pembimbing**

  
**Dr. Nur Rahmah Amini, M.Ag**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

## *PERSEMBAHAN*

*Karya ilmiah ini dipersembahkan kepada kedua orangtuaku tersayang telah  
memberikan doa dan dukungannya selama ini yang tiada henti*

*Ayahanda Supriyanto, SH*

*Ibunda Susi Lawati*

*Kakakku Aariza Furaiza, M.Pd*

*Kakakku Nurul Ulfa, SE*

*Tak Lekang Oleh Waktu Selalu Memberikan Doa Kesuksesan  
dan Keberhasilan Bagi Diri Penulis*

*Motto*

*“Semua mimpi kita akan terwujud jika kita  
punya keberanian untuk mengejanya”*

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dimas Alghifari  
NPM : 1801280057  
Jenjang Pendidikan : S1 (Starata Satu)  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mustahik Pada Program Zakat Produktif Di Baznas Prov. Sumatera Utara" merupakan karya asli saya. jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarisme maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 17 Juli 2023



**Dimas Alghifari**  
NPM:1801280057

**PERSETUJUAN**

**Skripsi Berjudul**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN  
USAHA MUSTAHIK PADA PROGRAM ZAKAT PRODUKTIF  
DI BAZNAS PROV. SUMATERA UTARA**

Oleh :

**DIMAS ALGHIFARI**  
NPM : 1801280057

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah  
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk  
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 20 Juli 2023

**Pembimbing**



**Dr. Nur Rahmah Amini, M.Ag**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

Medan, 24 - 07 - 2023

Nomor : Istimewa

Lampiran : 3 (tiga) Exemplar

Hal : Skripsi a.n, Dimas Alghifari

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam**

**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**Di**

**Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Dimas Alghifari** yang berjudul **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mustahik Pada Program Zakat Produktif Di Baznas Prov. Sumatera Utara"** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

**Pembimbing**



**Dr. Nur Rahmah Amini, M.Ag**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Dimas Alghifari  
NPM : 1801280057  
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah  
JUDUL SKRIPSI : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mustahik Pada Program Zakat Produktif Di Baznas Prov. Sumatera Utara

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan 20-7-2023

Pembimbing

Dr. Nur Rahmah Amini, M.Ag

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Dekan,

Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dPalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Dimas Alghifari  
NPM : 1801280057  
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah  
JUDUL SKRIPSI : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mustahik Pada Program Zakat Produktif Di Baznas Prov. Sumatera Utara

Medan 20-7-2023

**Pembimbing**

**Dr. Nur Rahmah Amini, M.Ag**

**DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI**

**Isra Hayati, S.Pd, M.Si**

**Dekan,**



**Dr. Muhammad Qorib, MA**

## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Dimas Al-ghifari  
NPM : 1801280057  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah  
Semester : X  
Tanggal Sidang : 23/08/2023  
Waktu : 09.00 s.d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Isra Hayati, S.Pd, M.Si  
PENGUJI II : Dr. Pani Akhiruddin Siregar, Ma

### PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib MA

Dr. Zailani, MA



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

### KEPUTUSAN BERSAMA

#### MENTERIAGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

#### REPUBLIKINDONESIA

Nomor: 158 th. 1987

Nomor: 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

#### 1. Konsonan

Fenomena Konsonan Bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadhanha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	'	Komater balik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ó"	Fathah	A	A
ó'	Kasrah	L	I
ó <sup>m</sup>	Dammah	U	U

## b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
أـ /ـى	Fathah dan ya	Ai	adan i
وـ /ـو	Fathah dan waw	Au	adan u

Contoh :

- Kataba: كَتَبَ
- Fa'ala: فَعَلَ
- Kaifa: كَيْفَ

## c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَـ /ـا	Fathah dan alif atau ya	Ā	Adan garis diatas
إـ /ـى	Kasrah dan ya	Ī	Idan garis diatas
أُـ /ـو	Fathah dan waw	Au	adan u

Contoh :

- qala: قَالَ
- rama: رَمَا
- qila: قِيلَا

## d. Ta marbutah

**Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:**

1. *Ta mabutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fatah*, *kasrah* dan *amah*, transliterasinya (t).

2. *Tamarbutah* mati

*Ta marbutah* yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *raudahal-atfal-raudatulafal*: لروضةالطفنا
- *al-madinah al-munawwarah*: لمدنياهالعنوة
- *talhah*: طلحة

**e. Syaddah (tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- *rabbana*: ربنا
- *nazzala*: نزل
- *al-birr*: البر
- *al-hajj*: الحج
- *nu'ima*: نعم

**f. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

## 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditranliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu : الجلال

### g. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta 'khuzuna: ناخون
- an-nau': النوع
- syai'un: شيء
- inna : ان
- umirtu: امرت
- akala: اكل

### h. Penulis nkata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

### **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wamamhammadunillarasul
- Innaawwalabaitnwwidi“alinnasilallazibibakkatamubarakan.
- SyahruRamadanal-lazunazilafihial-Qur“anu
- Walaqadra“ahubilufuqal-mubin
- Alhamdulillahirabbil-‘alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Nasrunminallahi wafathunqariib
- Lillahial-amrujami“an
- Wallahubikullisyai“in,,alim

### **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

## **ABSTRAK**

***Dimas Alghifari, 1801280057, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mustahik Pada Program Zakat Produktif Di Baznas Prov. Sumatera Utara”, Pembimbing Nur Rahmah Amini, M.Ag***

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mustahik Pada Program Produktif Di Baznas Prov. Sumatera Utara. Adapun faktor-faktor yang diteliti yaitu pemberian zakat produktif, keberhasilan zakat produktif, karakteristik mustahik. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi logistik. Populasi yang digunakan ialah pada pedagang UMKM kecil di wilayah Medan Kecamatan Percut Sei Tuan yaitu dengan jumlah sampel sebanyak 40 orang mustahik yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus slovin. Instrumen yang digunakan untuk mengukur faktor pemberian zakat produktif, keberhasilan zakat produktif, karakteristik mustahik dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan terkait pembahasan tentang Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mustahik Pada Program Zakat Produktif Di Baznas Prov. Sumatera Utara dapat disimpulkan bahwa variabel keberhasilan usaha mustahik menjelaskan bahwa keberhasilan usaha mustahik dengan jumlah responden sebanyak 40 orang, dapat diketahui bahwa terdapat 15 orang musathik yang tidak mengalami peningkatan dalam usahanya atau sebesar 26,2%, sedangkan 25 orang mustahik mengalami peningkatan dalam usahanya atau sebesar 73,8%.

Dengan demikian, berdasarkan hasil yang diperoleh menggunakan instrumen penelitian yaitu kuesioner dan diinterpretasikan dalam statistik deskriptif variabel keberhasilan usaha mustahik (Y), dari total 40 orang responden penelitian terdapat 25 orang mustahik atau 73,8% yang mengalami peningkatan dari segi omset usaha dan volume penjualannya. Dari total responden penelitian sebanyak 40 orang, hasil skor nilai minimum sebesar 100, nilai maksimum sebesar 115, nilai rata-rata sebesar 109,43 dan nilai standar deviasi yaitu sebesar 3,053.

***Kata Kunci: Zakat, Zakat Produktif, Keberhasilan Usaha, Pemberian Zakat Produktif, Keberhasilan Zakat Produktif, Karakteristik Mustahik.***

## **ABSTRAK**

***Dimas Alghifari, 1801280057, “Factors Affecting the Success of Mustahik’s Business in the Productive Zakat Program at BAZNAS Prov, North Sumatera”, Pembimbing Nur Rahmah Amini, M.Ag***

*This study aims to analyze the factors that influence the success of Mustahik’s business in productive programs at Baznas Prov. North Sumatera. The factors studied are the giving of productive zakat, the success of productive zakat, the characteristics of mustahik. The research method used is a quantitative approach with logistic regression analysis techniques. The population used is small MSME traders in the Medan area, Percut Sei Tuan District, with a total sample of 40 mustahik obtained from calculations using the slovin formula. The instrument used to measure the factors of giving productive zakat, the success of productive zakat, the characteristics of mustahik in this study is a questionnaire.*

*Based on the results of research conducted by the author regarding the discussion of factors that influence the success of Mustahik businesses in the Productive Zakat Program at Baznas Prov. North Sumatera it can be concluded that the success variable of mustahik businesses explains that the success of mustahik businesses with a total of 40 respondents, it can be seen that there are 15 musathik people who have not experienced an increase in their business or 26.2%, while 25 mustahik people have experienced an increase in their business or amounting to 73.8%.*

*Thus, based on the results obtained using the research instrument, namely a questionnaire and interpreted in descriptive statistics for the mustahik business success variable (Y), out of a total of 40 research respondents there were 25 mustahik people or 73.8% who experienced an increase in terms of business turnover and sales volume. . Of the total 40 research respondents, the minimum score was 100, the maximum score was 115, the average score was 109.43 and the standard deviation value was 3.053.*

***Kata Kunci: Zakat, Productive Zakat, Business Success, Giving Zakat Productive, Success of Productive Zakat, Characteristics of Mustahik.***

## KATA PENGANTAR

### *Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah, atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis serta tidak lupa juga Shalawat beriring salam penulis tujukan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mustahik Pada Program Zakat Produktif Di Baznas Provinsi Sumatera Utara”**. Yang diajukan untuk melengkapi tugas dan syarat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Ayahanda tercinta Supriyanto, SH dan Ibunda tercinta Susi Lawati yang selalu mendoakan, agar mampu mencapai tujuan yakni menyelesaikan pendidikan strata-1 (S1). Doa, motivasi, nasehat, dan dukungan adalah modal utama penulis hari ini sampai selanjutnya dimana untuk mencapai sebuah tujuan atau keinginan yang diharapkan.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I., M.A Selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I., M.A Selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Isra Hayati, S.Pd, M.Si. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah yang banyak membantu dalam penyelesaian tugas skripsi ini.

7. Bapak Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Dr. Nur Rahmah Amini, M.Ag Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan yang berguna bagi penulis dalam skripsi ini.
9. Seluruh Staff Dosen pengajar dan Biro Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa studi.
10. Seluruh Bapak dan Ibu di Baznas Provinsi Sumatera Utara yang telah banyak memberikan informasi yang sangat membantu dalam penyelesaian tugas skripsi ini.
11. Kepada Seluruh teman-teman seperjuangan Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2018 yang telah banyak membantu, memberi semangat dan mendoakan penulis selama ini.

Dengan demikian, segala kekurangan yang ada, karya ilmiah ini setidaknya diharapkan dapat memberikan wawasan kepada penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Mudah-mudahan karya ilmiah yang sederhana ini bisa bermanfaat dan menjadi salah satu amal sholeh dalam mencari keridhaan-Nya.

Medan, Desember 2022  
Penulis

**DIMAS ALGHIFARI**  
**NPM: 1801280057**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Pustaka.....	11
1. Zakat.....	11
2. Landasan Hukum Zakat .....	13
3. Jenis-jenis Zakat.....	14
4. Tujuan Zakat .....	16
5. Manfaat Zakat .....	17
6. Zakat Produktif .....	18
7. Keberhasilan Usaha.....	20
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	22
C. Kerangka Pemikiran.....	26
D. Hipotesis.....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	29

B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	30
D. Variabel Penelitian .....	32
E. Definisi Operasional Variabel.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Instrumen Penelitian.....	34
H. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Deskripsi Institusi .....	39
B. Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian .....	46
C. Analisis Data dan Pembahasan .....	50
D. Pengujian Hipotesis.....	55
E. Interpretasi Hasil Analisis Data .....	61
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan. ....	63
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	23
Teabel 3.1 Pelaksanaan Waktu Penelitian .....	29
Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel .....	32
Tabel 3.3 Instrumen Skala Likert.....	35
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Keberhasilan Usaha Mustahik .....	46
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Pemberian Zakat Produktif .....	47
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel Karakteristik Mustahik.....	48
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel Keberhasilan Zakat Produktif .....	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Pemberian Zakat Produktif.....	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan Zakat Produktif.....	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Karakteristik Mustahik.....	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemberian Zakat Produktif.....	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Realiabilitas Variabel Keberhasilan Zakat Produktif .....	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Realiabilitas Variabel Karakteristik Mustahik .....	55
Tabel 4.11 Uji Parsial.....	56
Tabel 4.12 Uji Kelayakan Model Regresi.....	58
Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi .....	58
Tabel 4.14 Uji Regresi Linear Sederhana .....	60

## DAFTAR GAMABAR

Gamabar 1.1 Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Sumatera Utara.....	4
Gamabar 2.2 Kerangka Pemikiran .....	27
Gambar 4.1 Logo Badan Amil Zakat Nasional.....	44
Gamabar 4.2 Struktur Organisasi BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.....	45

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan bentuk jaminan sosial masyarakat yang mempunyai arti dan fungsi tertentu dalam pelaksanaannya. Ia adalah ibadah *maliyah* yang secara langsung diperuntukkan bagi orang-orang yang sedang berada dalam kekurangan dan kesulitan sebagai wujud dari rasa kasih sayang tolong menolong antar sesama. Allah menjanjikan kepada *muzakki* bahwa apa yang dikeluarkannya itu akan mendapat balasan yang berganda dari-Nya. Sebagai mana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Ali 'imran ayat 186:

﴿لَنَبْلُوَنَّ فِي أَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ وَلَتَسْمَعُنَّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِكُمْ  
وَمِنَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا أَدَىٰ كَثِيرًا وَإِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا فَإِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Artinya: “Kamu sungguh-sungguh akan diuji terhadap hartamu dan dirimu. Dan (juga) kamu sungguh-sungguh akan mendengar dari orang-orang yang diberi kitab sebelum kamu dan dari orang-orang yang mempersekutukan Allah, gangguan yang banyak yang menyakitkan hati. Jika kamu bersabar dan bertakwa, maka sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (patut) diutamakan”.

Zakat merupakan pemindahan sebagian harta orang kaya ke fakir miskin dan orang yang membutuhkan. Dengan zakat, harta menjadi tumbuh dan berkembang karena harta yang dizakatkan tersebut menjadi lebih produktif dan memiliki efek berlipat-ganda (*multiplier effect*) terhadap ekonomi, melalui perbaikan distribusi pendapatan serta peningkatan konsumsi, tabungan, investasi dan kesempatan kerja.

Zakat produktif dengan demikian adalah zakat di mana harta atau dana zakat yang diberikan kepada mustahiq tidak dihabiskan akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus-menerus. Pengembangan zakat bersifat produktif dengan cara dijadikannya dana zakat sebagai modal usaha, untuk pemberdayaan ekonomi penerimanya, dan supaya fakir miskin dapat menjalankan atau membiayai kehidupannya secara konsisten. Dengan dana zakat tersebut fakir miskin akan mendapatkan penghasilan tetap, meningkatkan usaha, mengembangkan usaha serta mereka dapat menyisihkan penghasilannya untuk menabung. Zakat produktif merupakan model pendistribusian zakat yang dapat membuat para mustahiq menghasilkan secara sesuatu secara terus menerus, dengan harta zakat yang telah diterima. Dengan pola pengelolaan zakat produktif, diharapkan akan muncul lapangan usaha baru bagi kelompok masyarakat yang tidak mampu. Seluruh komponen bangsa, termasuk pemerintah, diharapkan memiliki komitmen yang kuat akan hal yang ini, karena dampaknya akan dirasakan langsung oleh masyarakat.

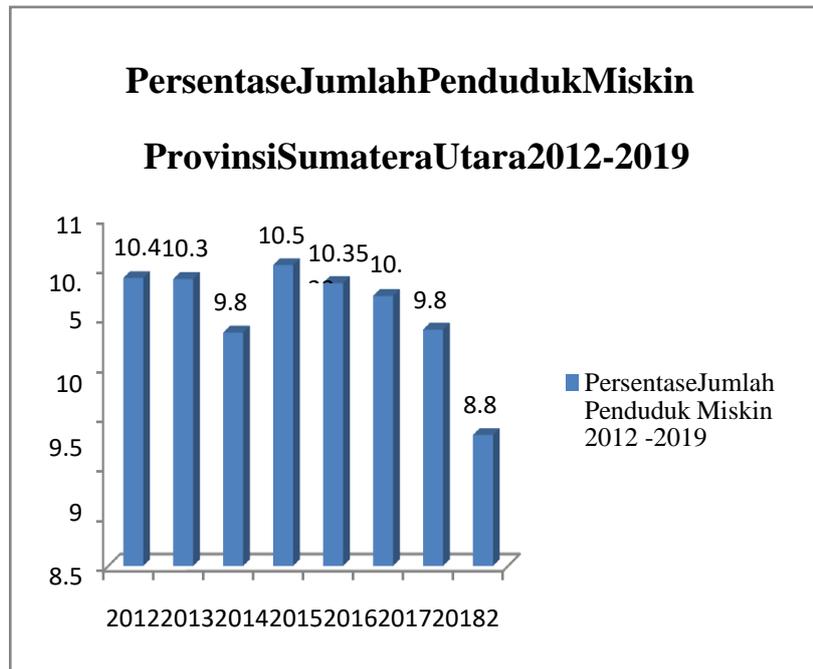
Pengurangan angka pengangguran sangat penting mengingat angka pengangguran yang terjadi di Indonesia saat ini masih tinggi, yaitu sekitar 40 juta orang atau 18 % dari total jumlah penduduk. Berbagai program telah dilakukan pemerintah untuk menanggulangi permasalahan ini, seperti Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari subsidi BBM, konversi penggunaan minyak tanah ke elpiji, Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dan lain-lain. Namun upaya yang dilakukan takurung menyelesaikan masalah. Bahkan tidak sedikit masalah lain timbul akibat dari kebijakan-kebijakan tersebut.

Problem utama zakat produktif adalah sebagai berikut: 1) Penyaluran zakat produktif, kebijakannya masih terbatas karena kebutuhan konsumtif masih tinggi. 2) Penyaluran zakat produktif masih ada yang belum tepat sasaran, belum mampu secara signifikan dalam mengurangi angka kemiskinan. Oleh karena itu, BAZNAS Kota Medan sebagai salah satu lembaga pengelola zakat harus dapat memberikan bukti nyata pada

masyarakat dalam penyaluran dana produktif yang tepat sasaran dan keberhasilannya memerangi angka kemiskinan. Hal tersebut mengembalikan ataupun menumbuhkan kepercayaan dari masyarakat akan kredibilitas BAZNAS dalam mengola dana umat. 3) Permasalahan klasik yang selama ini terjadi pada program zakat produktif ialah, pradigma dan mental mustahiq yang belum siap untuk diberdayakan. Akibatnya, timbul sifat ketergantungan dari mustahiq terhadap lembaga amil zakat. 4) Selama ini dalam prakteknya, zakat yang disalurkan ke masyarakat lebih didominasi oleh zakat konsumtif sehingga ketika zakat tersebut selesai distribusikan maka manfaat yang diterima oleh mustahik hanya dapat digunakan dalam kurun waktu yang singkat. Tujuan zakat tidak sekedar menyantuni orang miskin secara konsumtif, tetapi mempunyai tujuan yang lebih permanen yaitu mengentaskan kemiskinan.

Masalah kemiskinan merupakan hal yang krusial di Indonesia, indikasinya adalah angka kemiskinan di Indonesia yang cukup tinggi khususnya di wilayah Kota Medan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa penduduk miskin Indonesia di wilayah Kota Medan dari Tahun 2012 sampai 2019 sebagai berikut:

Sumber: <https://sumut.bps.go.id/>



**Gambar 1.1**

### **Persentase Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Sumatera Utara 2012-2019**

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tersebut tingkat kemiskinan di Wilayah Kota Medan selama 8 (Delapan) tahun belakangan ini mengalami kenaikan dan penurunan, dengan demikian persoalan mengenai kemiskinan sangatlah urgen untuk dicarikan solusinya. Oleh karena itu dibutuhkan suatu terobosan untuk mengatasi masalah kemiskinan tanpa menimbulkan masalah baru. Hal ini sangat sesuai dengan peran zakat dalam mengentaskan kemiskinan, tidak hanya disalurkan untuk kebutuhan secara konsumtif, namun juga melalui pemanfaatan yang lebih produktif.

Berdasarkan data dari Pusat Kajian Studi Baznas (Puskas Baznas, 2018) total penghimpunan zakat nasional pada 2017 mencapai lebih dari 6,2 Triliun rupiah. Jumlah ini meningkat lebih dari 1,2 Triliun dari total penghimpunan pada tahun sebelumnya. Penyaluran zakat menysasar kepada beberapa bidang salah satunya bidang ekonomi, pada tahun 2016 jumlah penyalurannya sebesar 493,1 Miliar atau 18,30%, dan

di tahun 2017 meningkat menjadi 882,5 Miliar atau 20,33%. Proyeksi pertumbuhan muzaki pada tahun 2017 yaitu 12,2 juta, sedangkan di tahun 2018 meningkat menjadi 15,8 Juta. Mustahik penerima manfaat berdasarkan bidang ekonomi di tahun 2017 sebesar 365,8 Ribu, dan untuk tahun 2018 meningkat yaitu 475,6 Ribu. Nilai Indeks Zakat Nasional (IZN) pada tahun 2018 adalah 0,51 (cukup baik) yang mengalami kenaikan nilai dari tahun sebelumnya yaitu 0,47(cukup baik), sehingga peningkatannya tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Basis zakat yang tergalih masih terkonsentrasi pada dua jenis objek zakat saja yaitu zakat fitra dan zakat profesi (Outlook Zakat Indonesia, 2018), sedangkan zakat yang dapat dijadikan solusi untuk mengatasi kemiskinan adalah zakat produktif. Zakat produktif adalah pendayagunaan zakat secara produktif yang pemahamannya lebih kepada bagaimana cara atau metode menyampaikan dana zakat kepada sasaran dalam pengertian yang lebih luas, sesuai dengan ruh dan tujuan *syara'*. Cara pemberian yang tepat guna, efektif manfaatnya dengan sistem yang serba guna dan produktif, sesuai dengan pesan syariat dan pesan serta fungsi sosial ekonomis dari zakat. (Asnaini, 2008).

Keputusan bersama Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dengan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 29 tahun 1991 dan nomor 47 tahun 1991 tentang pembinaan badan zakat, infaq dan shodaqoh, serta intruksi dalam negeri, Maka dengan itu di dalam keputusan Menteri Agama Republik Indonesia dan juga keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dinyatakan bahwa institusi pengelola zakat, infaq dan shodaqoh adalah BAZIS (Badan Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh), kemudian berubah menjadi BAZDA (Badan Amil Zakat Daerah) Provinsi Sumatera Utara dan pada akhirnya lembaga amil zakat berubah menjadi BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Provinsi Sumatera Utara.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Utara merupakan lembaga resmi yang dibentuk oleh pemerintah untuk

melaksanakan pengelolaan zakat di Sumatera Utara. BAZNAS Provinsi Sumatera Utara secara kelembagaan dibentuk berdasarkan undang-undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengolaan Zakat, peraturan pemerintah No. 14 tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengolaan Zakat, keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 186 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 118 Tahun 2014 Tentang Pembentukan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi, dan keputusan Gubernur Sumatera Utara No.188.44/715/KPTS/2016 Tentang Pembina dan Pimpinan BAZNAS Provinsi Sumatera Utara Periode 2016-2017.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) pada tingkat nasional. Salah satu peran BAZNAS adalah melakukan pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Dimana pendistribusian zakat (*masharif al-zakat*) adalah pembagian zakat kepada yang berhak menerimanya (*al-mustahaqunlaha*). Sasaram distribusi zakat ada delapan kelompok sasaran yaitu fakir, miskin, amil, mu'allaf, membebaskan budak (*riqap*), orang yang berutang (*qharimin*), Fi sabilillah, dan ibu sabil.

Program yang bertujuan untuk membantu usaha mikro mustahik dengan memberikan bantuan modal usaha sangatlah diperlukan. Hal ini dikarenakan peningkatan dan keberhasilan usaha mustahik berbanding lurus dengan tingkat ekonominya, artinya semakin meningkatnya usaha mustahik semakin baik pula tingkat perekonominya. Keberhasilan usaha diidentikkan dengan perkembangan usaha yang merupakan suatu proses peningkatan kuantitas dari dimensi perusahaan. Suatu usaha dikatakan berhasil di dalam usahanya apabila setelah jangka waktu tertentu tersebut mengalami peningkatan baik dalam permodalan, skala usaha, hasil atau jenis usaha atau pengelolaan.

Peneliti berniat untuk mengkaji dan meneliti lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mendukung keberhasilan usaha mustahik dalam mengelola zakat produktif. Maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul:

**“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mustahik Pada Program Zakat Produktif Di Baznas Prov. Sumatera Utara.”**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas dapat di paparkan identifikasi masalah penelitian ini antaranya:

- a. Kurangnya pembinaan dan bimbingan dalam pelaksanaannya oleh pihak yang berwenang untuk mengembangkan sebuah usaha produktif.
- b. Masih banyaknya mustahik yang belum bisa menjadi muzaki setelah menerima pemberian zakat produktif.
- c. Masih minimnya dana yang diberikan sehingga tidak cukup untuk membuat suatu modal usaha.
- d. Tidak kompetennya sumber daya manusia (SDM) yang bekerja di BAZNAS sehingga tidak berjalan dengan baik tujuan dari program zakat produktif.

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Apakah pemberian zakat produktif berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mustahik ?
- b. Apakah keberhasilan zakat produktif berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mustahik ?
- c. Apakah karakteristik mustahik berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mustahik ?

- d. Apakah pemberian zakat produktif, keberhasilan zakat produktif, karakteristik mustahik, berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mustahik ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Bedasarkan rumusan masalah di atas dapat di paparkan tujuan penelitian ini di antaranya:

- a. Untuk mengetahui pemberian zakat produktif terhadap keberhasilan usaha mustahik ?
- b. Untuk mengetahui keberhasilan zakat produktif berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mustahik ?
- c. Untuk mengetahui karakteristik mustahik berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mustahik ?
- d. Untuk mengetahui pemberian zakat produktif, keberhasilan zakat produktif, karakteristik mustahik, berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mustahik ?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

##### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan teori mengenai keberhasilan usaha mustahik ditinjau pendampingan lembaga atau badan pengelola zakat. Selaian itu dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam bidang ekonomi khususnya di bidang ekonomi syariah.

##### 2. Secara Praktis

- a. Bagi mustahik, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk keberhasilan dalam menjalankan usahanya dari aspek peningkatan omset usaha.
- b. Bagi BAZNAS Prov. Sumatera Utara diharapkan dapat memberikan pemikiran pada pihak terkait sebagai bahan

pertimbangan dalam memaksimalkan penyaluran zakat produktif pada BAZNAS Prov. Sumatera.

- c. Bagi Peneliti menambah pengetahuan dan wawasan untuk meningkatkan kompetensi diri dan kecerdasan intelektual yang berhubungan dengan bidang kajian yang diperoleh selama kuliah.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman dalam penyusunan proposal ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I           PENDAHULUAN**

Berisi tentang uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II           LANDASAN TEORITIS**

Berisitentang kajian teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail yang digunakan untuk penelitian yang akan dilakukan, serta mencantumkan kerangka berpikir terjadinya fenomena yang akan diteliti dan kajian penelitian terdahulu yang relevan.

### **BAB III         METODOLOGI PENELITIAN**

Berisi tentang rancangan penelitian yang membahas mengapa memilih pendekatan kuantitatif, lokasi dan waktu penelitian pada saat melakukan penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian yaitu menguraikan proses aktivitas pelaksanaan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pemeriksaan keabsahan temuan.

### **BAB IV         HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang deskripsi penelitian yang mendeskripsikan tentang lokasi penelitian terkait dengan topik penelitian yang diajukan, temuan penelitian terkait dengan upaya

menjawab fokus penelitian dan membahas yang memuat gagasan peneliti.

## **BAB V**      **PENUTUP**

Berisi tentang simpulan serta saran-saran yang dianggap perlu berkaitan dengan penelitian untuk menjadi lebih baik lagi.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Zakat

Menurut bahasa, zakat berasal dari kata dasar (*masdar*) yang bermakna berkah, berkembang dan suci. Sesuatu itu disebut *zakat*, apabila sesuatu tersebut tumbuh berkembang. Sementara itu, zakat adalah bagian dari harta wajib zakat yang dikeluarkan untuk para mustahik. Atau pengertian operasionalnya adalah mengeluarkan sebagian harta dalam waktu tertentu (haul atau ketika panen) dengan nilai tertentu (2,5%, 5%, 10%, atau 20%) dan sasaran tertentu (fakir, miskin, amil, mualaf, fiqab, gharimin, fisabilillah, dan ibnu sabil).

Terdapat beberapa teori yang menjelaskan mengenai defenisi zakat, antara lain Menurut lisanul Arab (dalam Yusuf Al-Qaradawi) arti dasar dari kata zakat ditinjau dari sudut bahasa adalah suci, tumbuh, berkah dan terpuji, semuanya digunakan dalam Al-qur'an dan Hadis. Zakat adalah istilah Al-qur'an yang menandakan kewajiban khusus memberikan sebagian kekayaan individu dan harta amal. Secara harfiah zakat berasal dari akar kata dalam bahasa arab yang berarti "memurnikan" dan "menumbuhkan" (Mannan, 1986). Lebih lanjut, menurut Qardhawi yang diterjemahkan oleh (Salman dkk, 2010) menjelaskan istilahfikih Zakat berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah SWT diserahkan kepada orang yang berhak.

Dalam pasal 1 ayat (2) undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, Zakat didefinisikan sebagai harta yang wajib dikeluarkan oleh seseorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat islam.

Zakat adalah salah satu diantara rukun islam yang lima. Ada 82 ayat dalam Al-Qur'an yang memerintahkan untuk menunaikan zakat, salah satunya dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah (2):43 yaitu:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: “Dan laksanakanlah sholat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang baik”

Harta yang dikeluarkan zakatnya akan menjadi berkah, tumbuh, berkembang dan bertambah, suci dan baik. Hal ini dinyatakan dalam surah Al-Qur'an yaitu QS At-Taubah 9:103 dan QS. Ar-Rum: 39

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ  
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Ambillah zakat harta mereka guna membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.”

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رِّبَا لِّيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا  
آتَيْتُمْ مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

Artinya: “Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah, pada harta manusia, maka tidak bertambah dalam pandangan Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka itulah orang-orang yang melipat ganda (pahalanya).”

## 2. Landasan Hukum Zakat

Zakat merupakan pilar ketiga dari rukun islam yang lima, dan hukumnya *fardhu'ain* bagi setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat seperti yang telah ditentukan oleh syariat. Pada dasarnya Zakat merupakan ibadah yang memiliki dua dimensi yaitu vertikal dan horizontal, yang tidak hanya berorientasi pada ibadah namun juga rasa sosial dan kemanusiaan. Landasan hukum mengenai zakat terdapat dalam nash yang shahih baik terkandung di dalam Al-Qur'an maupun Al-Hadits.

Berdasarkan Al-Qur'an antara lain:

- 1) QS. Al-Baqarah (2): 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: *“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan rukuk lah beserta orang-orang yang ruku”*.

- 2) QS. Al-Baqarah (2): 83

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ  
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ  
إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ

Artinya: *“Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikan kepada ibu, bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu*

### 3. Jenis-jenis Zakat

- 1) Zakat Fitrah

Zakat fitrah yaitu zakat badan dan jiwa. Penyingkapan kata *zakat* (zakat) dengan kata *fithr* (fitrah) adalah bentuk penyingkapan sesuatu dengan sebabnya. Kerana berbuka puasa

setelah berakhirnya bulan ramadhan adalah sebab wajibnya zakat fitrah. Karena itulah, zakat disandingkan dengan fitrah, karena ia diwajibkan dengan adanya *fithr* (berbuka) dari bulan ramadhan. Sehingga, dikatakanlah *zakat al-fithr* (zakat karena tidak berpuasa lagi). Zakat fitrah diwajibkan pada tahun kedua Hijrah, yaitu tahun diwajibkannya puasa bulan Ramadhan untuk mensucikan orang yang berpuasa dari ucapan kotor dan perbuatan yang tidak ada gunanya, untuk memberi makanan pada orang-orang miskin dan mencukupkan mereka dari kebutuhan dan meminta-minta pada Hari Raya.

Zakat ini merupakan pajak yang berbeda dari zakat-zakat lainnya, karena ia merupakan pajak individu, sedangkan zakat lain, merupakan pajak pada harta. Karenanya maka tidak disyaratkan pada zakat fitrah, apa yang disyaratkan pada zakat-zakat lain, seperti memiliki nisab.

Jamaah ahli hadist telah meriwayatkan hadist Rasulullah SAW dari Ibnu Umar. “*Sesungguhnya Rasulullah SAW telah mewajibkan zakat fitrah pada bulan Ramdhan satu sha’ atau satu sha’ gandum kepada setiap orang yang mereka, hamba sahaya, laki-laki maupun perempuan dari kaum Muslimin*” Jumbuh ulama Salaf dan Khalaf menyatakan bahwa makna *faradha* pada hadis itu adalah *alzama* dan *aujaba*, sehingga zakat fitrah adalah suatu kewajiban yang bersifat pasti.

## 2) Zakat Mal

Zakat Mal adalah zakat yang dikenakan atas harta (*maal*) yang dimiliki oleh seorang atau lembaga dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan.

Menurut mayoritas ahli fiqih, yang dimaksud dengan mal adalah “*kulluma yutamawwalu bihi, wa yamilu ilaihi athba’u, wa yubahu intifa’u bihi syur’an. “setiap harta bernilai, halal, dan setiap orang cenderung untuk memilikinya.”*”

Dari definisi tersebut, terdapat tiga kriteria harta atau mal sebagai berikut:

2. Mempunyai nilai ekonomi, yaitu nilai tukar, bukan sesuatu yang gratis untuk mendapatkannya dan boleh didapatkan dengan imbalan, kecuali kalau seaneitu itu di *tabarru’*-kan.
3. Setiap orang cenderung untuk menyukainya dan memerlukannya
4. Dibenarkan pemanfaatannya secara syar’i

Ketiga hal inilah yang membedakan harta didalam Islam dan harta di luar Islam. Dengan demikian, aset aset yang tidak di bolehkan untuk dimanfaatkan secara syar’i walaupun mempunyai nilai ekonomi yang besar dan disegani banyak orang, tidak dikategorikan sebagai harta dan tidak menjadi objek zakat, seperti narkoba.

Zakat mal adalah zakat yang dikeluarkan dari harta atau kekayaan serta penghasilan yang dimiliki oleh seorang muslim yang telah mencapai nisab dan haulnya. Perhitungan zakat mal menurut nisab, kadar, dan haul yang ditetapkan berdasarkan hukum agama.

Harta memiliki beberapa syarat/ ketegori sebagai harta yang wajib dizakati adalah:

- 1) Semua harta benda dan kekayaan yang mengandung sebab kesuburan dan berkembang dengan cara diinvestasikan, ditanakkan, atau diperdagangkan.
- 2) Semua jenis tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan yang mempunyai harga dan nilai ekonomi.

- 3) Semua jenis harta benda yang bernilai ekonomi yang berasal dari perut bumi atau dari laut, baik berwujud cair atau padat.
- 4) Semua harta kekayaan yang diperoleh dari berbagai usaha dan penjualan jasa.

Harta yang wajib dikenakan zakat meliputi binatang ternak, harta perniagaan, harta perusahaan, hasil pertanian, barang tambang, dan hasil laut, emas, dan perak, dan properti produktif.

#### **4. Tujuan Zakat**

Yang dimaksud dengan tujuan dalam hubungan ini adalah sasaran yang praktis. Tujuan tersebut adalah:

- 1) Mengangkat derajat fakir miskin serta membantunya keluar dari permasalahan kesulitan hidup serta penderitaan.
- 2) Membantu pemecahan permasalahan yang dihadapi mustahiq.
- 3) Membina tali persaudaraan semua umat Islam.
- 4) Menghilangkan sifat fikir.
- 5) Membersihkan diri dari sifat kecemburuan sosial dalam hati orang-orang miskin.
- 6) Menjambatani jurang pemisah antara orang kaya dan yang miskin dalam masyarakat.
- 7) Mengembangkan rasa tanggung jawab sosial dari diri seseorang terutama mereka yang memiliki harta kekayaan.
- 8) Sarana pemerataan pendapatan (rezeki) untuk mencapai keadilan sosial.

#### **5. Manfaat Zakat**

- 1) Bagi yang menunaikan (muzakki)
  - a) Memberikan atau mencusikan jiwanya dari sifat kikir, bukhil, loba, dan tamak.

- b) Menanamkan rasa cinta kasih terhadap golongan yang lemah.
  - c) Mengembangkan rasa dan semangat kesetia kawan dan kepedulian sosial.
  - d) Memberikan harta.
  - e) Menumbuhkan kekayaan si pemilik apabila telah memberikan zakat, infak, dan sedekah tersebut dilandasi rasa tulus ikhlas dan *lillahita'ala*.
  - f) Terhindar dari ancaman Allah yang berupa siksaan pedih di hari kemudian nanti (hari pembalasan).
- 2) Bagi penerima (mustahiq)
- a) Memberikan perasaan sakit hati, iri hati, benci terhadap golongan kaya yang kehidupannya berkecukupan dan bermewah-mewahan.
  - b) Menimbulkan rasa syukur kepada Allah SWT.
  - c) Memperoleh modal kerja untuk usaha mandiri dan kesempatan hidup layak, tanpa tergantung dengan belas kasihan pihak lain.
- 3) Bagi umara (pemerintah)
- a) Menunjang keberhasilan pelaksanaan program pembangunan dalam meningkatkan kesejahteraan warganya.
  - b) Mengurangi beban pemerintah dan mengatasi kasus-kasus kecemburuan sosial yang dapat mengganggu ketertiban dan ketentraman masyarakat.

## 6. Zakat Produktif

Zakat merupakan tindakan *Transfer of Income* (pemindahan kekayaan dari golongan kaya ke golongan miskin. Jika mampu di maksimalkan untuk usaha yang produktif, hal ini berpotensi dapat

mengembangkan kondisi ekonomi dan produktivitas mustahiq (orang yang menerima zakat).

Pendayagunaan Zakat berkaitan dengan bagaimana cara pendistribusiannya yang tepat sasaran dan tepat guna, di dalam Undang-Undang No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. dijelaskan mengenai pendayagunaan zakat yaitu:

- 1) Zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat.
- 2) Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan apabila kebutuhan dasar mustahiq telah terpenuhi.

Untuk kata produktif sendiri secara bahasa, berasal dari bahasa Inggris yaitu “*productive*” yang berarti “banyak menghasilkan, memberikan banyak hasil, banyak menghasilkan barang-barang berharga yang mempunyai hasil baik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2018), definisi Produktif adalah:

- 1) Bersifat atau mampu menghasilkan (dalam jumlah besar).
- 2) Mendatangkan (memberi hasil, manfaat, dan sebagainya), menguntungkan.
- 3) Mampu menghasilkan terus dan dipakai secara teratur untuk membentuk unsur-unsur baru.

Menurut Yusuf Qardhawi (2005), zakat produktif adalah zakat yang dikelola sebagai suatu upaya dalam meningkatkan ekonomi para fakir miskin dengan memfokuskan pada pemberdayaan sumber dayanya dengan melalui pelatihan-pelatihan yang mengarah pada peningkatan *skill*-nya, yang pada akhirnya dana zakat tersebut menjadi modal bagi pengembangan usahanya sehingga mereka mempunyai penghasilan untuk memenuhi

kebutuhan hidupnya dan menjadi mandiri dalam mengembangkan ekonominya.

Tujuan zakat produktif menurut Yusuf Qardhawi (2011), untuk menanggulangi kemiskinan, menginginkan agar orang-orang miskin menjadi berkecukupan selama-lamanya, mencari pangkal penyebab memperbaiki kehidupan mereka.

Menurut Sahal Mahfudh (1994), zakat produktif adalah zakat yang dikelola secara produktif dimana pemberian dana zakat bisa membuat penerima zakat (mustahiq) mampu menghasilkan sesuatu secara konsisten dengan harta zakat yang telah diterimanya. Dana zakat yang diberikan dikembangkan untuk membuka usaha yang mampu memenuhi kebutuhan hidup dan tidak dihabiskan untuk hal-hal yang bersifat konsumtif.

Dalam mengelola zakat produktif diperlukan adanya suatu mekanisme atau sistem pengelolaan yang baik untuk digunakan, sehingga dalam pelaksanaannya tidak terjadi hal-hal seperti penyelewengan dan ataupun memini malisir kendala lainnya yang kan terjadi, berikut ini adalah macam-macam model sistem pengelolaan zakat produktif (M. Ridwan Mas'ud, 2005):

1) *Surplus Zakat Budget*

Merupakan pengumpulan dana zakat yang pendistribusiannya hanya di bagikan sebagian dan sebagian lainnya digunakan dalam pembiayaan usaha-usaha produktif dalam bentuk zakat *certificate*. Dalam pelaksanaannya zakat diserahkan oleh muzakki kepada amil yang kemudian dikelola menjadi dua bentuk sertifikat dan uang tunai, selanjutnya sertifikat diberikan kepada mustahiq dengan persetujuan mustahiq tersebut.

2) *In Kind*

Merupakan sistem pengelolaan zakat dimana alokasi dana zakat yang akan distribusikan kepada mustahiq tidak dibagikan

dalam bentuk uang tunai, melainkan dalam bentuk alat-alat produksi seperti mesin ataupun hewan ternak yang dibutuhkan oleh kaum ekonomi lemah yang memiliki keinginan untuk berusaha atau produksi, baik untuk mereka yang baru akan memulai usaha maupun yang ingin mengembangkan usaha yang sudah dijalaninya.

### 3) *Revolving Find*

Merupakan sistem pengelolaan zakat dimana amil memberikan pinjaman dana zakat kepada mustahiq dalam bentuk pembiayaan *qardhul hasan*. Tugas mustahiq adalah menggunakan dana pinjaman tersebut untuk usaha agar dapat mengembalikan sebagian atau seluruh dana yang dinjam tersebut dalam kurun waktu tertentu. Setelah dana tersebut dikembalikan kepada amil kemudian amil menggulirkan dana tersebut kepada mustahiq lainnya.

## 7. Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari suatu bisnis untuk mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil apabila mendapat laba/keuntungan, karena keuntungan adalah tujuan dari orang melakukan bisnis (Henry, 2007).

Berdasarkan penelitian dari Zafir Mohd Makhbul (2011) dalam jurnalnya yang berjudul *Entrepreneurial Success: An Ecploratory Study among Entrepreneurs*, menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kewirausahaan yaitu karakteristik khusus wirausahawan termasuk ketekunan, keterampilan sosial yang baik, percaya diri dan mampu mengontrol diri, keterampilan dalam berkomunikasi, serta faktor religiusitas seperti kejujuran, amanah, memiliki etika dan moral yang baik.

Menurut Suranti (2006), untuk mencapai keberhasilan dapat menggunakan suatu pendekatan, yaitu meliputi pencapaian tujuan,

pendekatan sistem, pendekatan konstituensi strategis, dan pendekatan nilai-nilai bersaing, Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a. Pendekatan pencapaian tujuan, menyebabkan bahwa keberhasilan usaha harus dinilai sehubungan dengan pencapaian tujuan yaitu mendapatkan laba atau keuntungan yang merupakan selisih antara harga jual dengan produksi.
- b. Pendekatan sistem, mengatakan bahwa keberhasilan usaha dinilai dari cara yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan akhir, yaitu bagaimana hubungan antar individu dalam unit usaha dapat bekerjasama dan koordinasi sehingga terciptanya kondisi kerja yang kondusif.
- c. Pendekatan konstituensi strategis, menyatakan bahwa keberhasilan usaha dinilai dari hubungann baik dengan mitra kerja yang menjadi pendukung kelanjutan unit usaha.
- d. Pendekatan nilai-nilai bersaing, menyatakan bahwa keberhasilan usaha dikatakan berhasil apabila unit usaha mampu bersaing dengan unit usaha yang sejenis.

Menurut Suryana, empat ciri wirausahawan yang berhasil yang tercermin pada sifat-sifat kepribadiannya, sebagai berikut (Suryana, 2013):

- a. Memiliki kepercayaan diri untuk dapat bekerja keras secara independen dan berani menghadapi resiko untuk memperoleh hasil.
- b. Memiliki kemampuan berorganisasi, dapat mengatur tujuan, berorientasi hasil, dan tanggung jawab serta kerja keras.
- c. Kreatif dan mampu melihat peluang yang ada dalam kewirausahaan.
- d. Menikmati tantangan dan mencari kepuasan pribadi dalam memperoleh ide.

Keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya, suatu ukuran atau indikator keberhasilannya antara lain, yaitu permodalan, pendapatan, dan volume penjualan. Adapun penjelasannya sebagai berikut (Suryana, 2013):

- a. Modal, merupakan semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan secara langsung maupun tidak langsung dalam program untuk menambah output, yaitu terdiri dari barang-barang yang dibuat untuk penggunaan produksi pada masa yang akan datang (Irawan dan Suparmoko, 1998).
- b. Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh masyarakat atas prestasi kerjanya dalam periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, bahkan tahunan (Sukirno, 2006).
- c. Volume penjualan adalah tingkat aktivitas perusahaan baik produksi maupun penjualan. Volume penjualan merupakan penjualan yang dinyatakan dalam jumlah penjualan banyaknya satuan fisik atau jumlah uang yang harus dicapai. Menurut Mulyadi (2005) volume penjualan merupakan ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang dan jasa yang terjual.

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Setelah penulis melakukan penelusuran untuk mengetahui berbagai hasil kajian terdahulu, maka ditemukan beberapa judul hasil penelitian sebagai berikut:

**Tabel 2.1**

### **Kajian Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
----	--------------	------------------	------------------

1	M. Aditya Saputra	Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Produktif Terhadap Pendapatan Mustahik Penerima Zakat Baznas Provinsi Sumatera Utara (2019)	Penelitian kualitatif yang membahas tentang penyaluran dana zakat terhadap pendapatan mustahik. Hasil penelitian yaitu dengan mengacu pada SOP pendistribusian zakat Baznas Kota Medan, mensurvei para mustahik, lalu diberikan kepada pihak Baznas untuk survei kedua agar memastikan persiapan usaha mustahik.
2	Mufti Afif, Sapta Oktiadi	Efektifitas Distribusi Dana Zakat Produktif dan Kekuatan Serta Kelemahannya Pada Baznas Magelang (2018)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mustahik zakat produktif oleh BAZNAS Megelang rata-rata belum mampu mengeluarkan sebagian hartanya untuk berzakat. BAZNAS Magelang dalam pendistribusiannya hanya sekedar memberi bantuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. BAZNAS Magelang belum melakukan pengawasan, bimbingan, dan pembinaan terhadap mustahik yang telah menerima bantuan zakat produktif, sehingga

			BAZNAS Magelang belum dapat dikatakan efektif dalam pendistribusian harta zakat produktifnya
3	Dewi Sundari Tanjung	Pengaruh Zakat Produktif Baznas Kota Medan Terhadap Pertumbuhan Usaha Dan Kesejahteraan Mustahik Di Kecamatan Medan Timur (2019).	Hasil penelitian ini menunjukkan Zakat, Infaq dan Shadaqah Produktif berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha mikro mustahik dikota Medan, sedangkan Zakat, Infaq dan Shadaqah Produktif tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan mustahik dikota Medan, adapun pertumbuhan usaha mikro mustahik tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan mustahiq dikota Medan, Potensi ZIS dikota Medan sebenarnya cukup besar, apabila mereka menyalurkan zakatnya melalui BAZNAS Kota Medan akan terkumpul dana yang lebih besar bagi kemaslahatan umat.
4	Reymond Dantes	Dampak Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi dan Faktor-Faktor Yang	Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan yang signifikan pada omset dan penghasilan Masyarakat

		Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mustahik (Studi Kasus Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Bukittinggi) (2012).	Produktif Potensial (MPP) peserta program di mana sebanyak 30 orang atau sebesar 90% dari total 33 orang Masyarakat Produkti Potensial (MPP) mengalami kenaikan penghasilan dan omset usaha pasca pembiayaan.
5	Hardinata Muhammad	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keberhasilan Usaha Mustahik Pada Program Zakat Produktif LAZ An-Nuur (2018).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang terbukti memengaruhi keberhasilan usaha mustahik LAZ An-Nuur adalah usia, lama usaha, laba usaha, dan frekuensi pembiayaan. Berdasarkan karakteristik responden bagi usahanya yang berhasil mayoritas responden berusia kisaran 31-40 tahun dan 41-50 tahun yang memiliki jumlah yang sama, yaitu berjumlah 13 orang, lama melakukan usaha selama > 7 tahun sebanyak 15 orang, kemudian memperoleh laba usaha sebesar Rp 1 500 000 < X > Rp 2 200 000 16 orang, dan telah melakukan pembiayaan sebanyak 1 kali

			berjumlah 18 orang.
6	Syahrul Amsari	Analisi Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMu Pusat) (2019).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari indikator pemberdayaan mustahik, dampak pemberdayaan mustahik program Bina Ekonomi Keluarga Amanah yaitu, sebanyak 14 orang mustahik dari 14 responden yang berdaya dari segi peningkatan pendapatan, 14 orang mustahik dari 14 responden berdaya dari segi pelaksanaan etika bisnis islam, dan 14 orang mustahik dari 14 orang responden berdaya segi pembayaran ZIS dari hasil ini dapat ditarik bahwa ZIS telah efektif dalam pemberdayaan.

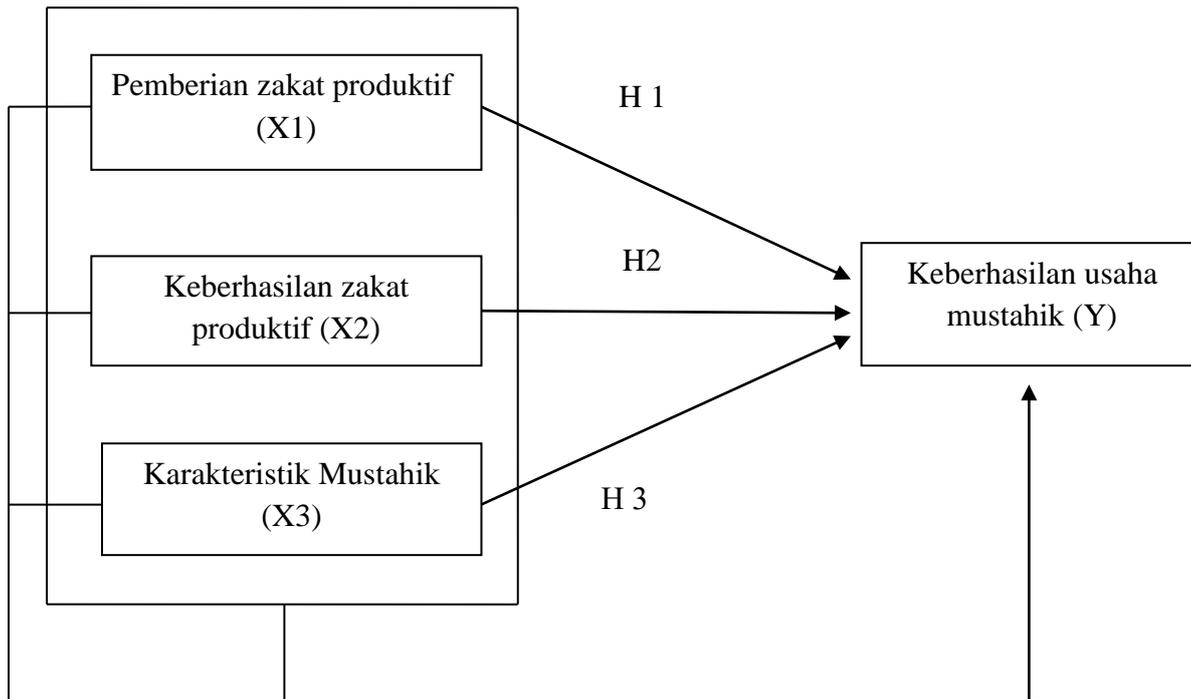
### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan sintesa dari serangkaian teori yang tentang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternative solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan (Rodoni, 2010).

Kerangka berpikir yang baik memuat hal-hal seperti variabel-variabel yang diteliti harus dijelaskan, diskusi dalam kerangka berpikir harus dapat menunjukkan dan menjelaskan pertautan atau hubungan antar variabel yang diteliti, dan ada teori yang mendasari, diskusi juga harus

dapat menunjukkan dan menjelaskan apakah hubungan antar variabel itu positif atau negatif.

**Gambar 2.2**  
**Kerangka Pemikiran**



#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji kebenarannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pernyataan penelitian (Prasetyo,2012). Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh pemberian zakat produktif terhadap keberhasilan usaha mustahik.

Ho: Berpengaruh pemberian zakat produktif terhadap keberhasilan usaha mustahik.

Ha: Tidak pengaruh pemberian zakat produktif terhadap keberhasilan usaha mustahik.

2. Pengaruh keberhasilan zakat produktif terhadap keberhasilan usaha mustahik.

Ho: Berpengaruh keberhasilan zakat produktif terhadap keberhasilan usaha mustahik.

Ha: Tidak berpengaruh keberhasilan zakat produktif terhadap keberhasilan usaha mustahik.

3. Pengaruh karakteristik mustahik terhadap keberhasilan usaha mustahik.

Ho: Berpengaruh karakteristik mustahik terhadap keberhasilan usaha mustahik.

Ha: Tidak berpengaruh karakteristik mustahik terhadap keberhasilan usaha mustahik.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu ( Winarni, 2019). Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan maupun subjek, sampel serta langkah-langkah penelitian, dan memiliki sumber data yang sudah jelas dan nyata (Suliyanto, 2017). Metode ini dipakai untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha mustahik pada program zakat produktif di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang menjadi sebagai tempat penelitian adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Utara, Jalan Rumah Sakit Haji. No.47, Medan, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

##### **2. Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2022 sampai dengan penelitian ini selesai yaitu sebagaimana terdapat pada tabel 3.1 dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Kegiatan Pelaksanaan dan Waktu Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Bulan/Mingguan																				
		Juni 2022	Juli 2022	Agt 2022	Sept 2022	Okt 2022	Nov 2022	Jan 2023	Feb 2023	Jun 2023	Ags 2023											
1.	Pengajuan Judul	■	■	■																		
2.	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
3.	Bimbingan Proposal			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
4.	Seminar Proposal									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
5.	Pengumpulan Data										■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
6.	Bimbingan Skripsi																			■	■	■
7.	Sidang Skripsi																					■

### C. Pulasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

#### 1. Populasi

Penentuan populasi dan sampel penelitian sangatlah penting. Karena hasil penelitian pada umumnya akan mengambil kesimpulan secara luas. Ketetapan dan keakuratan dalam penentuan populasi dan sampel penelitian akan memberikan bobot dan kualitas hasil penelitian. Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subjek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diteliti (Supardi, 2004).

Populasi adalah himpunan dengan sifat-sifat yang ditentukan oleh peneliti sedemikian rupa sehingga setiap individu/variabel/data dapat dinyatakan dengan tepat apakah individu tersebut menjadi anggota atau tidak. Pada bagian ini penulis akan menentukan seluruh objek yang diteliti yang disebut sebagai populasi. Berdasarkan data sekunder dan wawancara dengan pihak pengurus BAZNAS jumlah mustahik yang mendapatkan pemberian zakat produktif adalah sebanyak 40 orang. Mustahik yang mendapatkan pemberian zakat produktif adalah fakir miskin dan pedagang kecil UMKM.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Jadi jenis sampel juga harus mencerminkan populasi tersebut. Sampel dapat didefinisikan sebagai sembarang himpunan sebagai bagian dari populasi (Winarni, 2019). Jadi banyak sampel yang diambil dari penelitian ini adalah sebanyak 40 orang mustahik, Penelitian ini menggunakan Formula *Slovin* dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Error Margin

## 3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel (Margono, 2014) ialah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentu sampel dengan berbagai pertimbangan tertentu. Dalam, teknik ini peneliti bisa menilai siapa yang sebaiknya ikut berpartisipasi dalam sebuah penelitian.

#### D. Variabel Penelitian

Pada dasarnya variabel penelitian merupakan sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi serta pada hasil penelitian, Kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Maka dari itu, pada penelitian kali ini peneliti mengelompokkan variabel menjadi dua. Variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependent. Variabel independent di penelitian ini adalah pemberian zakat produktif (X).
2. Variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel dependent pada penelitian ini adalah keberhasilan usaha mustahik (Y).

#### E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi pada kegiatan penelitian ini yaitu terdiri dari Pemberian Zakat Produktif (X). dan Keberhasilan Usaha Mustahik (Y). Lebih jelas terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**

**Defenisi Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator
Pemberian Zakat Produktif (X1)	Zakat produktif dengan demikian adalah zakat dimana harta atau dana	1. Modal usaha 2. Sasaran 3. Pembinaan

	<p>zakat yang diberikan kepada para mustahiq tidak dihabiskan, akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus</p>	
<p>Keberhasilan Zakat Produktif (X2)</p>	<p>Keberhasilan penerima zakat produktif ialah bantuan modal dari lembaga zakat itu sendiri baik dalam bentuk uang tunai atau fasilitas lainnya dan workshop atau pelatihan yang diberikan oleh lembaga zakat.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bantuan modal.</li> <li>2. Menurunkan angka kemiskinan.</li> </ol>
<p>Karakteristik Mustahik (X3)</p>	<p>Mustahik merupakan orang berhak menerima zakat berupa bantuan modal usaha, serta memberikan pelatihan bagi yang memiliki terampilan sesuai dengan bidangnya masing-masing.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proaktif .</li> <li>2. Produktif.</li> <li>3. Pemberdaya.</li> <li>4. Amanah.</li> <li>5. Keadilan.</li> </ol>

Keberhasilan Usaha Mustahik	Usaha merupakan tindakan dan perbuatan dalam suatu bidang perekonomian yang dilakukan oleh individu dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan modal.</li> <li>2. Peningkatan pendapatan.</li> <li>3. Peningkatan produksi.</li> <li>4. Peningkatan jumlah konsumen.</li> <li>5. Amal jariyah mustahik.</li> </ol>
-----------------------------	--	---

## F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak yang terkait yang dapat menjelaskan berbagai data yang diperlukan mengenai Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mustahik Pada Program Zakat Produktif Di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.

### 2. Kuesioner/Angket, merupakan teknik pengumpulan data yang membutuhkan jawaban responden dengan memberikan rangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis (sugiyono, 2017).

### 3. Dokumentasi

Mengumpulkan data sekunder mengenai bahan penelitian yang didapatkan dari berbagai sumber tertulis seperti foto dan data statistik yang diharapkan dapat mendukung penelitian ini.

## G. Instrumen Penelitian

Pada umumnya penelitian kuantitatif menggunakan data alat ukur untuk mendapatkan data yang benar. Agar memudahkan pengumpulan data penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah beberapa pertanyaan guna mengumpulkan data dan mengukur pengetahuan

seseorang dengan merespon pertanyaan tersebut. Dan mengukur pengetahuan seseorang dengan merespon pertanyaan dari lima pilihan jawaban seperti sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang setuju, setuju dan sangat setuju (Budiaji, 2013).

**Tabel 3.3**  
**Instrumen Skala Likert**

No.	Pertanyaan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Skala yang digunakan untuk mengukur dan menilai jawaban atau respon seseorang yang didapat dengan skor yang telah ditentukan melalui tanggapan secara singkat dari beberapa pernyataan yang telah diajukan terhadap sampel.

## H. Teknik Analisis Data

Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan *SPSS* statistik. Adapun pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Pengujian Validitas Dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dengan *kuesioner* atau *skala likert*, apakah item-item pada *kuesioner* sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur.

Validitas data diukur dengan membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. jika  $r$  hitung  $> r$  tabel, dan nilai positif maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat kendala suatu instrumen penelitian. Uji reliabilitas digunakan menentukan konsistensi alat ukur. Reabilitas konstruksi variabel dinyatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 60. Rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

$k$  = Jumlah Kuesioner

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah Varian butir

$V_t^2$  = Varian Total

- a) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka suatu instrument dikatakan reliable.
- b) Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka suatu instrument dikatan tidak reliable.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier sederhana dapat dikatakan baik jika memenuhi syarat sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi data normal atau tidak. Uji normalitas juga dimaksudkan untuk melihat apakah nilai residual pada model regresi berganda berdistribusi normal atau tidak.

### b. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana mempelajari apakah antara dua variabel atau lebih mempunyai pengaruh/hubungan atau tidak, mengukur kekuatan pengaruhnya, dan membuat ramalan yang didasarkan pada kuat lemahnya pengaruh/hubungan tersebut. Dan dapat dinyatakan dalam suatu persamaan,

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan:

Y = Keberhasilan Usaha Mustahik

X1 = Pemberian Zakat Produktif

X2 = Keberhasilan Zakat Produktif

X3 = Karakteristik Mustahik

$\alpha$  = Intercep/Kostanta

$\beta$  = Parameter Regresi/Koefisien Regresi

$e$  = Error.

c. Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinan (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinan adalah diantara 0 dan 1. Nilai (R<sup>2</sup>) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

d. Uji Parsial (Uji t)

Uji t lebih dikenal dengan sebutan uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel terikat. Adapun langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut: 1) Jika nilai t hitung > t tabel dan nilai Sig. t < a =

0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. 2) Jika nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel dan nilai Sig.  $t > \alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Institusi**

##### **1. Sejarah BAZNAS Provinsi Sumatera Utara**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 Pasal 10 ayat (1), Lembaga Amil Zakat adalah Institusi Pengelolaan Zakat yang sepenuhnya di bentuk atas prakarsa masyarakat dan oleh masyarakat yang bergerak di bidang dak'wah, pendidikan, sosial, dan kemaslahatan umat.

Badan Amil Zakat adalah organisasi pengelolaan zakat yang dibentuk oleh pemerintah terdiri dari unsur masyarakat dan pemerintah dengan tugas mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan agama.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut.

BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama. Dengan demikian, BAZNAS bersama Pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berasaskan: syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas.

BAZNAS Provinsi Sumatera Utara adalah Institusi resmi pengelola zakat yang dibentuk pemerintah daerah Provinsi Sumatera Utara berdasarkan UU No. 23 Tahun 2011 yang menggantikan UU No.

38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat. Bertanggung jawab kepada BAZNAS Pusat dan Pemerintah Daerah Provinsi.

Kehadiran BAZNAS Provinsi Sumatera Utara yang dulunya BAZDASU dimana kepengurusannya ditetapkan berdasarkan keputusan Gubernur Provinsi Sumatera Utara Nomor: 188.44/530/KPTS/2010 tanggal 31 Agustus 2010 Tentang Susunan Pengurus BAZDASU periode 2012-2013 merupakan mitra Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan daya guna dan hasil guna zakat sesuai dengan syariat islam.

Sebelumnya tahun 2000 organisasi ini bernama BAZDASU dimana pada tahun 2011 dikukuhkan dan diganti dengan nama BAZNAS SU. Hal ini berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sumatera Utara Nomor: 188.44/263/KPTS/2014 tanggal 10 April 2014, tentang susunan pengurus BAZNAS SU periode 2013-2016 dan UU Nomor 23 Tahun 2011, pasal 14 (1) tentang pengelolaan zakat, dalam melaksanakan tugas administrasi dan teknis pengumpulan dan pendayagunaan, maka BAZNAS dibantu oleh Sekretariat.

Berdasarkan Undang-Undang Pasal 1 Ayat (1) tentang Pembentukan Badan Amil Zakat, Badan Amil Zakat Nasional dibentuk berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia yang susunan kepengurusannya diusulkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia.

## **2. Visi, Misi, dan Nilai BAZNAS**

### **a. Visi Badan Amil Zakat Nasional**

Menjadi pengelola zakat yang terpercaya Indonesia.

### **b. Misi Badan Amil Zakat Nasional**

- 1) Mengkoordinasikan pengelolaan zakat yang dilaksanakan BAZNAS Kabupaten/Kota, Unit Pengumpul Zakat (UPZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) dalam mencapai target-target di Sumatera Utara.

- 2) Mengoptimalkan secara terukur pengumpulan zakat di Sumatera Utara.
- 3) Mengoptimalkan pendistribusian dan pendayagunaan zakat untuk mengentaskan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pemoderasian kesenjangan sosial.
- 4) Menerapkan sistem manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi terkini.
- 5) Menerapkan sistem pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan zakat di Sumatera Utara.
- 6) Menggerakkan dakwah Islamiyah untuk kebangkitan zakat nasional melalui sinergi umat.
- 7) Terlibat aktif dan memimpin gerakan kebangkitan zakat di Sumatera Utara.
- 8) Mengarusutamakan zakat sebagai instrumen membangun menuju masyarakat yang adil dan makmur *baladun toyyibatun war rhabbun ghafur*.
- 9) Mengembangkan kompetensi amil zakat yang unggul dan menjadi rujukan dalam pengelolaan di Sumatera Utara.

c. Nilai Badan Amil Zakat Nasional

- 1) Visioner
- 2) Optimis
- 3) Jujur
- 4) Sabar
- 5) Amanah
- 6) Keteladanan
- 7) Professional
- 8) Perbaikan kelanjutan
- 9) Entreprenuliar
- 10) Transformasional

### 3. Program Dasar BAZNAS Provinsi Sumatera Utara

Adapun program dasar BAZNAS Provinsi Sumatera Utara, terdiri dari:

a. Bidang Kemanusiaan (Sumut Peduli)

Sifat program bidang kemanusiaan adalah kreatif. Program bidang kemanusiaan ini meliputi:

- 1) Bantuan pemenuhan kebutuhan hidup untuk kebutuhan fakir dan miskin dibidang pangan, sandang dan pangan.
- 2) Bantuan penyelesaian masalah hutang dalam pemenuhan kebutuhan dasar hidup penyelesaian tunggakan uang sekolah untuk fakir dan miskin.
- 3) Bantuan musafir.
- 4) Bantuan bersifat *emergency* atau tanggapan darurat disebabkan alam dan lainnya.

b. Bidang dakwah-advokasi (Sumut Taqwa)

Sifat program dakwah-advokasi ini meliputi:

- 1) Keterampilan *da'i*.
- 2) Pengembangan dakwah *islamiyah* di masjid/musholla, di desa-desa terpencil dan minoritas muslim;
- 3) Pembangunan masjid secara utuh yang diprioritaskan di desa-desa terpencil minoritas muslim, bantuan masjid/musholla dan masdrasah;
- 4) Penguatan akidah dan muallaf;
- 5) Bantuan percayaan hari besar islam.

c. Bidang pendidikan (Sumut Cerdas)

Sifat program bidang pendidikan adalah produktif. Program bidanng pendidikan ini meliputi:

- 1) Bantuan biaya pendidikan untuk SD, SMP dan Aliyah (sederajat);

- 2) Bantuan penulisan tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertai;
  - 3) Bantuan pembinaan kepribadian/karakter.
  - 4) Bantuan biaya hidup dan biaya pendidikan satu keluarga miskin satu orang sarjana.
- d. Bidang ekonomi (Sumut Makmur)
- Program bidang ekonomi ini meliputi:
- 1) Bantuan modal usaha/profesi diberbagai sector perekonomian, seperti pertanian peternakan, perikanan dan bidang-bidang perekonomian lainnya;
  - 2) Bantuan pelatihan kewirausahaan;
  - 3) Biaya pendampingan pengelola usaha;
- e. Bidang kesehatan (Sumut Sehat) Program kesehatan ini meliputi:
- 1) Karitatif
    - a) Pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis untuk fakir miskin;
    - b) Khitanan massal untuk anak fakir miskin;
    - c) Pelayanan paket gizi untuk anak-anak fakir miskin, muslim-muslimah lanjut usia miskin, anak/keluarga terlantar;
    - d) Bantuan alat-alat kesehatan untuk keluarga miskin termasuk penyandang cacat;
    - e) Pelayanan klinik Pratama BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.
  - 2) Produktif:

Penyuluhan dan penyadaran serta pencerdasan masalah-maslah kesehatan.

#### 4. Logo BAZNAS



# **BAZNAS**

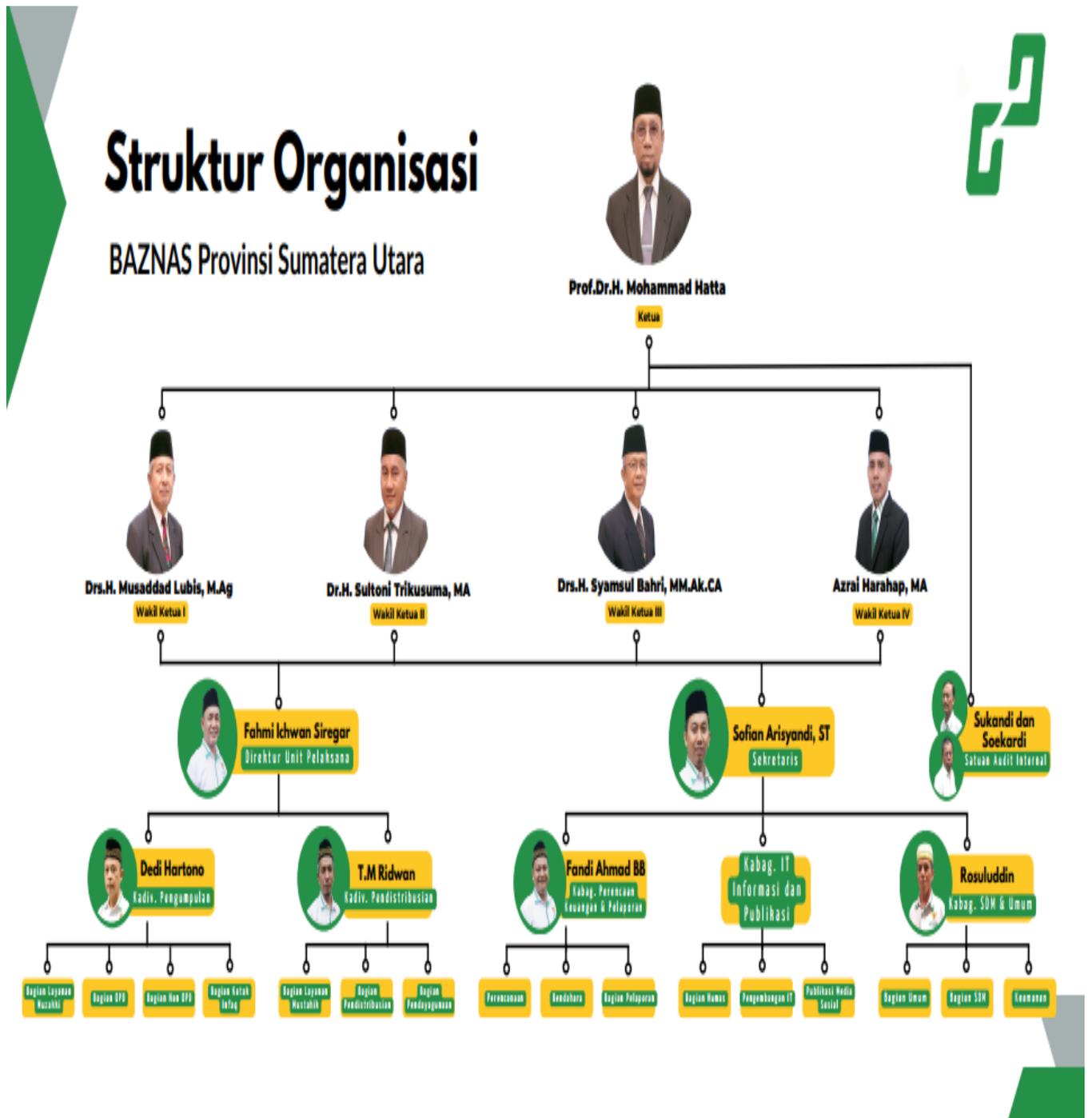
## **Badan Amil Zakat Nasional**

**Gambar 4.1 Logo Badan Amil Zakat Nasional**

Badan Amil Zakat Nasional disingkat BAZNAS adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional BAZNAS merupakan lembaga pemerintah nonstructural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada presiden melalui Menteri Agama BAZNAS Pusat yang berkedudukan di Ibu Kota Negara.

## 5. Struktur Organisasi BAZNAS Provinsi Sumatera Utara

Struktur Organisasi dan Kelembagaan Pelaksanaan BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.



## 6. Lokasi BAZNAS Provinsi Sumatera Utara

Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara yang ber-alamat di Jl. Rumah Sakit H.No.47, Medan Estate, Kec.Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

## B. Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

### 1. Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diperoleh sebanyak 40 responden yang berasal dari kuesioner yang disebarkan ke mustahik, Dalam penelitian ini terdapat variabel independen yaitu pemberian zakat produktif, keberhasilan zakat produktif, karakteristik mustahik. Variabel tersebut dianalisis secara deskriptif untuk dapat diketahui nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari data dalam skala rasio, sedangkan data dalam skala nominal dapat dijelaskan dari frekuensi atau jumlahnya.

Berikut ini merupakan tabel statistik deskriptif dari variabel keberhasilan usaha mustahik, pemberian zakat produktif, keberhasilan zakat produktif, karakteristik mustahik, yaitu:

**Tabel 4.1**

### Statistik Deskriptif Variabel Keberhasilan Usaha Mustahik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Meningkatkan	32	26.2	26.2	26.2
	Meningkat	90	73.8	73.8	100.0
Total		122	100.0	100.0	

Sumber: output spss versi 25, 2019.

Tabel 4.1 menjelaskan bahwa variabel keberhasilan usaha mustahik dengan jumlah responden sebanyak 40 orang, dapat

diketahui bahwa terdapat 15 orang mustahik yang tidak mengalami peningkatan dalam usahanya atau sebesar 26,2%, sedangkan 25 orang mustahik mengalami peningkatan dalam usahanya atau sebesar 73,8%.

Analisis keberhasilan usaha dalam penelitian ini diukur dari dua indikator, yaitu: peningkatan omset usaha dan volume penjualan para mustahik. Pada bagian *Frequency* menggambarkan data jumlah mustahik yang sudah dikelompokkan ke dalam kategori tidak meningkat dan meningkat, serta berfungsi untuk memberikan gambaran yang khas tentang keragaman data. Dengan demikian, berdasarkan hasil yang diperoleh menggunakan instrumen penelitian yaitu kuesioner dan diinterpretasikan dalam tabel statistik deskriptif variabel keberhasilan usaha mustahik (Y), dari total 40 orang responden penelitian terdapat 25 orang mustahik atau 73,8% yang mengalami peningkatan dari segi omset usaha dan volume penjualannya.

**Tabel 4.2**

**Statistik Deskriptif Variabel Pemberian Zakat  
Produktif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemberian Zakat Produktif	10	100	115	109.43	3.053
Valid N (listwise)	10				

Sumber: output spss versi 25, 2019

Tabel 4.2 merupakan statistik deskriptif dari variabel Pemberian zakat produktif. Analisis pemberian zakat produktif dalam penelitian ini diukur dari delapan indikator, yaitu: kerja adalah rahmat, kerja

adalah amanah, kerja adalah panggilan, kerja adalah aktualisasi, kerja adalah ibadah, kerja adalah seni, kerja adalah kehormatan, kerja adalah pelayanan. Dari total responden penelitian sebanyak 40 orang, hasil skor nilai minimum sebesar 100, nilai maksimum sebesar 115, nilai rata-rata sebesar 109,43 dan nilai standar deviasi yaitu sebesar 3,053.

Standar deviasi merupakan cerminan dari rata-rata penyimpangan nilai mean dan dapat menggambarkan seberapa besar variasi data. Diketahui nilai standar deviasi yaitu 3,053 lebih kecil dari pada nilai rata-rata yaitu 109,43. Artinya adalah nilai rata-rata dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data sehingga distribusi data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias. Nilai rata-rata etos kerja sebesar 109,43 lebih mendekati ke arah nilai maksimum yaitu sebesar 115, artinya adalah nilai rata-rata variabel pemberian zakat produktif dalam sampel penelitian ini cukup tinggi.

**Tabel 4.3**

**Statistik Deskriptif Variabel Karakteristik Mustahik**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Karakteristik Mustahik	10	83	100	94.98	3.581
Valid N (listwise)	10				

Sumber: output spss versi 25, 2019

Tabel 4.3 merupakan statistik deskriptif dari variabel karakteristik mustahik. Analisis karakteristik mustahik dalam penelitian ini diukur dari tujuh indikator, yaitu: proaktif, produktif, pemberdaya, tangan di atas, takwa, amanah, keadilan. Dari total

responden penelitian sebanyak 40 orang, hasil skor nilai minimum sebesar 83, nilai maksimum sebesar 100, nilai rata-rata sebesar 94,98 dan nilai standar deviasi yaitu sebesar 3,581.

Standar deviasi merupakan cerminan dari rata-rata penyimpangan nilai mean dan dapat menggambarkan seberapa besar variasi data. Diketahui nilai standar deviasi yaitu 3,581 lebih kecil dari pada nilai rata-rata yaitu 94,98. Artinya adalah nilai rata-rata dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data sehingga distribusi data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias. Nilai rata-rata karakteristik mustahik sebesar 94,98 lebih mendekati ke arah nilai maksimum yaitu sebesar 100, artinya adalah nilai rata-rata variabel karakteristik mustahik dalam sampel penelitian ini cukup tinggi.

**Tabel 4.4**

**Statistik Deskriptif Variabel Keberhasilan Zakat  
Produktif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keberhasilan Zakat Produktif	10	1000000	5500000	2735163.93	1402999.286
Valid N (listwise)	10				

Sumber: output spss versi 25, 2019

Tabel 4.4 merupakan statistik deskriptif dari variabel keberhasilan zakat produktif. Analisis keberhasilan zakat produktif dalam penelitian ini didapatkan sesuai dengan jumlah besaran dana zakat produktif yang diterima oleh mustahik. Dari total responden penelitian sebanyak 40 orang, hasil skor nilai minimum sebesar 1000000, nilai maksimum sebesar 5500000, nilai rata-rata sebesar

2735163,93 dan nilai standar deviasi yaitu sebesar 1402999,286.

Standar deviasi merupakan cerminan dari rata-rata penyimpangan nilai mean dan dapat menggambarkan seberapa besar variasi data. Diketahui nilai standar deviasi yaitu 1402999,286 lebih kecil dari pada nilai rata-rata yaitu 2735163,93. Artinya adalah nilai rata-rata dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data sehingga distribusi data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias. Nilai rata-rata modal zakat sebesar 2735163,93 lebih mendekati ke arah nilai maksimum yaitu sebesar 5500000, artinya adalah nilai rata-rata variabel keberhasilan zakat produktif dalam sampel penelitian ini cukup tinggi.

### **C. Analisis Data dan Pembahasan**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan skunder yang diperoleh dari responden penelitian dan pihak lembaga, yang berupa hasil dari kuesioner yang disebarkan ke mustahik, pengambilan sampel menggunakan Random Sampling (secara acak).

Hipotesis dalam penelitian ini uji dengan menggunakan model regresi logistik (logistic regression). Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai variabel independen pemberian zakat produktif, keberhasilan zakat produktif, karakteristik mustahik terhadap variabel dependen yaitu keberhasilan usaha mustahik. Analisis data dan pengujian terhadap masing-masing hipotesis dalam penelitian menggunakan SPSS Statistics.

#### **1. Uji Validitas Data**

Sebuah instrumen penelitian dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang

terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Suharsimi Arikunto, 2010).

Dalam penelitian ini perhitungan validitas variabel penelitian dianalisis dengan menggunakan program *SPSS* versi 25.

Adapun dasar keputusan dalam uji validitas ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $r_{hitung} <$  dari nilai  $r_{tabel}$ , maka variabel pernyataan tersebut tidak valid.
- b. Jika nilai  $r_{hitung} >$  dari nilai  $r_{tabel}$ , maka variabel pernyataan tersebut valid.

Dalam penelitian ini, nilai  $r$  tabel pada uji validitas  $n = 40$  maka didapatkan  $df = n - 2$  yaitu  $df = 30 - 2 = 28$ , dengan taraf kesalahan 0,05% yang menunjukkan sebesar 0,361. Dengan demikian, variabel yang nilainya kurang dari 0,361 dinyatakan tidak valid.

Berikut merupakan penjabaran hasil uji validitas dalam penelitian ini sebagai berikut, yaitu:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pemberian Zakat Produktif**

	<b>Pearson Correlation</b>	<b>Sig. (2-tailed)</b>	<b>N</b>	<b>Validitas</b>
Item_1	0,456	0.011	30	Valid
Item_2	0,513	0.004	30	Valid
Item_3	0,409	0.025	30	Valid
Item_4	-0,025	0.894	30	Tidak Valid
Item_5	0,570	0.001	30	Valid
Item_6	0,164	0.386	30	Tidak Valid
Item_7	0,455	0.011	30	Valid
Item_8	-0,082	0.667	30	Tidak Valid
Item_9	0,531	0.003	30	Valid
Item_10	0,404	0.027	30	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel 4.5 tersebut terlihat bahwa ada 7 butir pernyataan yang valid dibuktikan dengan melihat nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (pada kolom *pearson correlation*), sedangkan 3 butir pernyataan lainnya tidak valid, yang terlihat dari nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Adapun butir pernyataan yang tidak valid antara lain: Item\_4, Item\_6, Item\_8.

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan Zakat Produktif**

	<b>Pearson Correlation</b>	<b>Sig. (2-tailed)</b>	<b>N</b>	<b>Validitas</b>
Item_1	0.469	0.009	30	Valid
Item_2	0.259	0.167	30	Tidak Valid
Item_3	0.448	0.013	30	Valid
Item_4	0.544	0.002	30	Valid
Item_5	0.534	0.002	30	Valid
Item_6	0.544	0.002	30	Valid
Item_7	0.399	0.029	30	Valid
Item_8	0.328	0.076	30	Tidak Valid
Item_9	0.455	0.011	30	Valid
Item_10	0.656	0.000	30	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel 4.6 tersebut terlihat bahwa ada 8 butir pernyataan yang valid, dibuktikan dengan melihat nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (pada kolom *pearson correlation*). Sedangkan 2 butir pernyataan lainnya tidak valid, yang terlihat dari nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Adapun butir pernyataan yang tidak valid, yang terlihat dari nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Adapun butir pernyataan yang tidak valid antara lain: Item\_2, Item\_8.

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Validitas Variabel Karakteristik Mustahik**

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Validitas
Item_1	0.458	0.011	30	Valid
Item_2	0.256	0.171	30	Tidak Valid
Item_3	0.420	0.021	30	Valid
Item_4	0.572	0.001	30	Valid
Item_5	0.012	0.949	30	Tidak Valid
Item_6	0.654	0.000	30	Valid
Item_7	0.073	0.700	30	Tidak Valid
Item_8	0.458	0.011	30	Valid
Item_9	0.572	0.001	30	Valid
Item_10	0.623	0.000	30	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel 4.7 tersebut terlihat bahwa ada 7 butir pernyataan yang valid, dibuktikan dengan melihat nilai nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (pada kolom *pearson correlation*), sedangkan 3 butir pernyataan lainnya tidak valid, antara lain: Item\_2, Item\_5, Item\_7.

## 2. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan suatu instrumen (alat ukur) di dalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Hasil pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi akan mampu memberikan hasil yang terpercaya. Tinggi rendahnya reliabilitas sebuah instrumen penelitian ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas.

Untuk menguji reliabilitas dilihat dari nilai *cronbach alpha coefficient* > dari 0,6, semakin besar nilai alpha yang dihasilkan artinya butir-butir kuesioner semakin reliable.

Berikut merupakan penjabaran hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini sebagai berikut, yaitu:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemberian Zakat Produktif**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.861	23

Sumber: output spss versi 25, 2019.

Berdasarkan tabel 4.8 yang merupakan hasil output dari uji reliabilitas variabel pemberian zakat produktif, kerja diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,861 > dari 0,6. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tentang variabel pemberian zakat produktif dalam kuesioner ini adalah reliable, karena mempunyai nilai *cronbach's alpha* yang lebih besar dari 0,6.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keberhasilan Zakat Produktif**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.886	24

Sumber: output spss versi 25, 2019.

Berdasarkan Tabel 4.9 yang merupakan hasil output dari uji reliabilitas variabel pelatihan dan pendampingan, diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,886 > dari 0,6. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tentang variabel keberhasilan zakat produktif dalam kuesioner ini adalah reliable, karena mempunyai nilai *cronbach's alpha* yang lebih dari 0,6.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Karakteristik Mustahik**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.835	20

Sumber: output spss versi 25, 2019.

Berdasarkan tabel 4.10 yang merupakan hasil output dari uji reliabilitas variabel karakteristik mustahik, diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar  $0,835 >$  dari  $0,6$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tentang variabel karakteristik mustahik dalam kuesioner ini adalah reliable, karena mempunyai nilai *cronbach's alpha* yang lebih besar dari  $0,6$ .

#### **D. Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan secara parsial dan simultan, Uji secara parsial (uji tunggal) dilakukan dengan menggunakan uji *wald* dan dengan pendekatan *chi square*. Sedangkan uji simultan (serentak) dilakukan dengan menggunakan uji *overallmodel fit*.

##### **a. Uji Parsial**

Pada Uji Parsial, pengujian hipotesis akan dilakukan secara individual atau secara parsial. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara memasukkan satu variabel pemberian zakat produktif, keberhasilan zakat produktif, karakteristik mustahik, keberhasilan usaha mustahik. Pengujian ini untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji parsial terdapat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

**Tabel 4.11****Uji Parsial**

	B	S.E	Wald	df	Sig.	Exp (B)
Pemberian Zakat Produktif	-1.024	.231	19.715	1	.000	.359
Keberhasilan Zakat Produktif	.000	.000	5.875	1	.015	1.000
Karakteristik Mustahik	294	.145	4.125	1	.014	1.342

Berdasarkan tabel 4.11 hasil pengujian secara individual atau parsial sebagai berikut:

1) Pemberian zakat produktif (X1)

Diketahui bahwa nilai *wald* sebesar 19,715 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05 (Nilai sig. 0,000 < 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima (Terima H1), maka variabel pemberian zakat produktif berpengaruh secara individual/parsial terhadap keberhasilan usaha mustahik. Semakin besar tingkat pemberian zakat produktif, semakin mempengaruhi keberhasilan usaha mustahik dalam mengelola zakat produktif.

2) Keberhasilan zakat produktif

Diketahui bahwa nilai *wald* sebesar 5,875 dengan nilai signifikansi 0,015. Nilai signifikansi 0,015 lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05 (Nilai sig 0,015 < 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima (Terima H1), maka variabel keberhasilan zakat produktif secara individual atau parsial terhadap keberhasilan usaha mustahik. Semakin besar tingkat keberhasilan zakat produktif, maka

semakin mempengaruhi keberhasilan usaha mustahik dalam mengelola zakat produktif.

### 3) Karakteristik Mustahik

Diketahui bahwa nilai *wald* sebesar 4,125 dengan nilai signifikansi sebesar 0,042. Nilai signifikansi 0,042 lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05 (Nilai sig  $0,042 < 0,05$ ).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima (Terima H1), maka variabel karakteristik mustahik berpengaruh secara individual/parsial terhadap keberhasilan usaha mustahik. Semakin besar tingkat karakteristik mustahik, semakin mempengaruhi keberhasilan usaha mustahik dalam mengelola zakat produktif.

#### b. Uji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit*)

Pengujian regresi logistik juga akan diuji terhadap ketepatan antara prediksi model regresi logistik dengan data hasil observasi yang dinyatakan dalam uji kelayakan model (*goodness of fit*). Pengujian ini diperlukan untuk memastikan tidak adanya kelemahan atas kesimpulan dari model yang diperoleh. Model regresi logistik yang baik adalah apabila tidak terjadi perbedaan antara data hasil observasi dengan data yang diperoleh dari hasil prediksi.

Untuk melihat apakah data empiris sesuai dengan model sehingga model dapat dikatakan fit, kecocokan atau kelayakan model regresi secara keseluruhan dalam hal ini digunakan uji *Hosmer and Lemeshow's* test kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Hosmer and Lemeshow*  $\leq 0,005$  artinya ada perbedaan signifikan antara model dengan observasinya sehingga *goodness fit* tidak baik, karena model tidak dapat memprediksikan nilai observasinya.

2) Jika nilai *Hosmer and Lemeshow* > 0,005 artinya model mampu memprediksikan nilai observasinya atau dapat dikatakan bahwa model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

Uji *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit* dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.12**  
**Menguji Kelayakan Model**

**Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	6.828	8	.555

Sumber: output spss versi 25, 2019.

Pada tabel 4.12 menunjukkan nilai *Chi-square* sebesar 6,828 dengan nilai signifikansi sebesar 0,555. Berdasarkan hasil tersebut nilai signifikansi sebesar 0,555 lebih besar dari nilai alpha yaitu 0,05 (Nilai Sig. 0,05), maka dapat disimpulkan model penelitian mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

**c. Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel dependen. Koefisien determinasi pada regresi logistic dapat dilihat pada *Nagelkerke R Square*. Nilai *Nagelkerke R Square* dapat dilihat pada tabel 4.13.

**Tabel 4.13**

**Uji Koefisien Determinasi**

### Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	74.423 <sup>a</sup>	.418	.611

a. Estimation terminated at iteration number 5 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Sumber: output spss versi 25, 2019.

Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan oleh nilai *Nagelkerke R Square*, yaitu sebesar 0,611. Dengan demikian nilai variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 61,1%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 38,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini.

#### d. Uji Regresi Linear Sederhana

Menurut Situmorang (2010), uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji regresi linear sederhana karena uji hipotesis menggunakan regresi logistik. Model regresi yang baik adalah regresi dengan baik adanya gejala korelasi yang kuat di antara variabel bebasnya. Pengujian ini menggunakan matriks korelasi antar variabel bebas untuk melihat besarnya korelasi antar variabel independen.

Cara mendeteksi adanya regresi linear di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Melihat nilai standar error koefisien regresi parsial.

Jika terdapat nilai standar error  $> 1$ , maka dapat diindikasikan adanya regresi linear sederhana.

- 2) Melihat nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflating Factor*).

Jika nilai Tolerance  $< 0,1$  dan VIF  $> 10$ , maka dapat diindikasikan adanya regresi linear sederhana.

Hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel 4.14 sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Uji Regresi Linear Sederhana**

Model	B	Std.Error	Beta	t	Sig	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.605	1.542		1.689	.094		
Pemberian Zakat Produktif	-.078	.013	-.538	-6.004	.000	.645	1.551
Keberhasilan Zakat Produktif	7.638E-8	.000	.243	2.671	.009	.627	1.596
Karakteristik Mustahik	.035	.012	.283	2.213	.004	.554	1.804

Pada tabel 4.14 diketahui nilai *Collinearity Statistic Tolerance* dari masing-masing variabel, yaitu:

- 1) Variabel pemberian zakat produktif yaitu  $0,645 > 0,1$ .
- 2) Variabel keberhasilan zakat produktif yaitu  $0,627 > 0,1$ .
- 3) Variabel karakteristik mustahik yaitu  $0,554 > 0,1$ .

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan tidak adanya regresi linear sederhana karena nilai standar error koefisien regresi dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,1. Adapun nilai VIF (*Variance Inflating Factor*) dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel pemberian zakat produktif yaitu  $1,551 < 10$ .
- 2) Variabel keberhasilan zakat produktif yaitu  $1,596 < 10$ .
- 3) Variabel karakteristik mustahik yaitu  $1,804 < 10$ .

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan tidak adanya regresi linear sederhana karena nilai VIF dari masing-masing variabel memiliki nilai yang lebih kecil dari 10.

## **E. Interpretasi Hasil Analisis Data**

Dari penelitian ini terlihat bahwa variabel Keberhasilan Usaha Mustahik memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Untuk penjelasan lebih rinci hasil analisis adalah pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mustahik Pada Program Zakat Produktif Di BAZNAS Prov. Sumatera Utara.

### **a. Pengaruh Pemberian Zakat Produktif Terhadap Keberhasilan Usaha Mustahik.**

Berdasarkan hasil pengujian pada variabel pemberian zakat produktif memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Dengan demikian pemberian zakat produktif berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha mustahik dalam mengelola zakat produktif, sehingga usahanya cenderung mengalami peningkatan omset dan peningkatan volume penjualan dalam jangka waktu lima tahun

### **b. Pengaruh Keberhasilan Zakat Produktif Terhadap Keberhasilan Usaha Mustahik.**

Berdasarkan hasil pengujian pada variabel keberhasilan zakat produktif memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,015 yang lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Dengan demikian keberhasilan zakat produktif berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha mustahik dalam mengelola zakat produktif, sehingga usahanya cenderung mengalami peningkatan omset dan peningkatan volume penjualan dalam jangka waktu lima tahun.

### **c. Pengaruh Karakteristik Mustahik Terhadap Keberhasilan Usaha Mustahik.**

Berdasarkan hasil pengujian pada variabel karakteristik mustahik memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,042 yang lebih

kecil dari nilai alpha 0,05. Dengan demikian karakteristik mustahik berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha mustahik dalam mengelola zakat produktif, sehingga usahanya cenderung mengalami peningkatan omset dan peningkatan volume penjualan dalam jangka waktu lima tahun.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan terkait pembahasan tentang Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mustahik Pada Program Zakat Produktif Di Baznas Prov. Sumatera Utara dapat disimpulkan bahwa variabel keberhasilan usaha mustahik menjelaskan bahwa keberhasilan usaha mustahik dengan jumlah responden sebanyak 40 orang, dapat diketahui bahwa terdapat 15 orang musathik yang tidak mengalami peningkatan dalam usahanya atau sebesar 26,2%, sedangkan 25 orang mustahik mengalami peningkatan dalam usahanya atau sebesar 73,8%.

##### a. Pengaruh Pemberian Zakat Produktif Terhadap Keberhasilan Usaha Mustahik.

Berdasarkan hasil pengujian pada variabel pemberian zakat produktif memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Dengan demikian pemberian zakat produktif berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha mustahik dalam mengelola zakat produktif, sehingga usahanya cenderung mengalami peningkatan omset dan peningkatan volume penjualan dalam jangka waktu lima tahun.

##### b. Pengaruh Keberhasilan Zakat Produktif Terhadap Keberhasilan Usaha Mustahik.

Berdasarkan hasil pengujian pada variabel keberhasilan zakat produktif memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,015 yang lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Dengan demikian keberhasilan zakat produktif berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha

mustahik dalam mengelola zakat produktif, sehingga usahanya cenderung mengalami peningkatan omset dan peningkatan volume penjualan dalam jangka waktu lima tahun.

**c. Pengaruh Karakteristik Mustahik Terhadap Keberhasilan Usaha Mustahik.**

Berdasarkan hasil pengujian pada variabel karakteristik mustahik memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,042 yang lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Dengan demikian karakteristik mustahik berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha mustahik dalam mengelola zakat produktif, sehingga usahanya cenderung mengalami peningkatan omset dan peningkatan volume penjualan dalam jangka waktu lima tahun.

## **B. Saran**

1. Pemerintah diharapkan untuk lebih mengembangkan potensi pendayagunaan zakat produktif, melihat hal ini sangat bermanfaat tidak hanya bagi mustahik itu sendiri dan lembaga zakat saja, namun dalam jangka panjang pendayagunaan ini juga bisa berdampak bagi pertumbuhan perekonomian negara seiring dengan berkembangnya UMKM masyarakat.
2. Bagi badan ataupun lembaga zakat yang belum melakukan pendayagunaan zakat secara produktif diharapkan untuk memulainya, karena masih banyak wilayah yang belum terjangkau untuk diberdayakan secara produktif. Sedangkan untuk badan ataupun lembaga zakat yang sedang mengembangkan zakat produktif, disarankan untuk memperhatikan setiap wilayah binaannya agar semakin berkembang dan maju.
3. Para mustahik pengelola zakat produktif disarankan untuk menciptakan lingkungan usaha dengan mengutamakan rasa kekeluargaan antar sesama. Selain itu, lebih meningkatkan profesionalitas dan akuntabilitas dalam mengelola usahanya untuk meningkatkan keberhasilan.
4. Kepada pengelola Badan Amil Zakat Nasional perlunya memperhatikan dana yang sudah diberikan kepada mustahik, agar bisa digunakan dengan tepat, jangan sampai zakat yang sudah diberikan tidak banyak membantu para Mustahik, sehingga bisa membantu mereka keluar dari kemiskinan.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan sasaran objek penelitian yang lebih luas lagi dan dengan variabel yang berbeda, karena dari hasil penelitian yang diperoleh masih ada faktor-faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan usaha mustahik dalam mengelola zakat produktif di luar dari faktor-faktor dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dantes, R. (2012). *Dampak Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mustahik (Studi Kasus Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Bukittinggi)*. Al-Hurriyah, Vol. 13, No. 2, 2012.
- Hardinata Muhammad, D. L. (2018). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keberhasilan Usaha Mustahik Pada Program Zakat Produktif LAZ An-Nuur*. Jurnal Al-Muzara'ah. ISSN p: 2337-6333; e: 2615-7659 Vol. 6, No. 1, 2018.
- Fakhriah Hasna “*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan usaha Mustahik Dalam Mengelola Zakat Produktif (Studi Pada Program Sejuta Berdaya Laznas Al-Azhar)*”, Skripsi Jakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN SYARIF HIDAYATULLAH. 2019.
- Ira Nikmatul Maskuroh “*Penyaluran Zakat Produktif Pada Baznas Kota Semarang*”, Skripsi Semarang: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN WALISONGO SEMARANG. 2019.
- Asnaini, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Qadir, Abdurrahman, *Zakat Dalam Dimensi Mahdhah dan Sosial*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Fitriani, Widya Francisca & Anita Priantina, “*Analisis Penguraian Masalah Pada Program Zakat Produktif*”, Jurnal Al-Muzara'ah ISSN p: 2337-6333; e: 2335-4363 Vol. 4, No. 2, 5 Oktober 2016.
- Data Penghimpunan Zakat Nasional. 2018. Diakses pada Februari 2019, Pusat Kajian Badan Amil Zakat Nasional: <http://puskassbaznas/>.
- Oni Sahroni, Agus Setiawan, M. Suharsono, dan Adi Setiawan. *Fikih Zakat Kontemporer*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018.
- M.A, Mannan. 1986. “*Islamic economics: Theory and practice*”. Cambridge: Hodder and Stroughton.
- Undang-undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

- Yusuf Al-Qardhawi. 2010. “*Fiqh Al-Zakah*” diterjemahkan oleh Salman Harun dkk: “*Hukum Zakat*”. Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa.
- Yusuf Al-Qardhawi, *Al-ibadah Fil Islam*
- Husein Hasan Sahatah, *Muhasabah Al-Zakah*
- Ahmad Hadi Yasin, *Panduan Zakat*
- Dr. Mardani, *fiqh Ekonomi Syariah* (Jakarta: Fiqh Muamalah 2016) cetakan ke-4 h. 347-348.
- Makhbul, Zafir Mohd. 2011. “*Entrepreneurial Success: An Exploratory Study among Entrepreneurs*”. International Journal of Business and Management, University Kebangsaan Malaysia. Vol. 6, No.1. 1833-8119.
- Zakat Produktif. 2018. Diakses pada April 2019, NU Care Lembaga Amil Zakat Nahdlatul Ulama: <http://nucare.id/berita/opini/fiqih-zakat-produktifzakatproduktif>.
- Mufti Afif & Sapta Oktiadi. “*Efektifitas Distribusi Dana Zakat Produktif dan Kekuatan Serta Kelemahannya Pada BAZNAS Magelang*”. Islamic Economics Journal. Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo Jawa Timur. No. 2 Vol. 4. 2018.
- Dewi Sundari Tanjung. “*Pengaruh Zakat Produktif Baznas Kota Medan Terhadap Pertumbuhan Usaha Dan Kesejahteraan Mustahik Di Kecamatan Medan Timur*”. Jurnal Ekonomi Islam. Perguruan Tinggi Graha Kirana Medan. No. 2. Vol. 4. 2019.
- Syahrul Amsari. “*Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMU Pusat)*”. Aghniya Jurnal Ekonomi Islam. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. No. 2. Vol. 1. 2019.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trihendradi, *Langkah Mudah Menguasai SPSS 21*, (Yogyakarta : C. V Andi Offset, 2013).
- Ghazali Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. (Semarang: Undip. 2009).

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Administrasi* (A. Nuyanto (ed); 24th ed.). CV. ALFABETA.
- Winarni, E. W. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (R. N. Badria (ed); 1st ed.). Bumi Aksara.
- Djali. *Statistika Terapan Konsep, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2016).
- Kadir. *Statistika Terapan: Konsep, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*. (Jakarta: CV. Raja Grafindo Persada. 2016).
- Budiaji, W. (2013). *Skala Pengukuran dan Jumlah Responden Skala Likert* (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Sacale). *Ilmu Pertanian dan Perikanan*, 2(2), 127-133.
- Santosa, Pubayu Budi dan Ashari. 2014. “*Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel dan SPSS*”. Yogyakarta: Penerbit And.
- Ghozali, Imam. 2016. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*”. Edisi Delapan. Cet. 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 17*”. Cet. 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2012. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*”. Yogyakarta: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kurniawan, Albert. 2011. “*SPSS Serba-Serbi Analisis Statistika Dengan Cepat dan Mudah*”. Jakarta Pusat: Jasakom.

# LAMPIRAN





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019  
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada Yth : Dekan FAI UMSU

15 Zulkaidah 1443 H  
15 Juni 2022 M

Di -  
Tempat

Dengan Hormat :

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dimas Alghifari  
Npm : 1801280057  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Kredit Kumulatif : 3,49



Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Faktor Yang Mempengaruhi Program Penyaluran Dana Zakat Profesi Dalam Bentuk Pemberian Beasiswa Bagi Siswa Muslim Kurang Mampu Di Baznas Prov. Sumatera Utara.	-	-	-
2	Peran Strategis Kinerja Pengelolaan Zakat Di BAZNAS Prov. Sumatera Utara.	-	-	-
3	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mustahik Pada Program Zakat Produktif Di Baznas Prov. Sumatera Utara.	<i>[Signature]</i> 16-6-2022	Dr. N Amini <i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> 16/6/22

NB: Mahasiswa yang bersangkutan sudah men-download dan menetak buku panduan skripsi FAI UMSU  
Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya  
*[Signature]*  
Dimas Alghifari

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Wala' Allahu A'lamu Biswa' Al-Akhir  
Nurhidayah

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224867 - 6631003  
http://fai@umsu.ac.id | f ai@umsu.ac.id | f umsumedan | o umsumedan | t umsumedan | u umsumedan



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd., M.Si  
Dosen Pembimbing : Dr. Nur Rahmah Amini, M.Ag

Nama Mahasiswa : Dimas Alghifari  
Npm : 1801280057  
Semester : VIII  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mustahik Pada Program Zakat Produktif Di Baznas Prov. Sumatera Utara

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
09-08-2022	- Bikin nomor halaman di kanan atas		
11-08-2022	- Cari grafik jumlah penduduk miskin kebar Medan yang tahun 2019		
21-09-2022	- Bikin tulisan ayat da'urain tentang zakat - Pelajari atau dipahami tentang zakat, zakat produktif, mustahik dan Tujuan Penelitian.		
13-10-2022	- rujuk / visit tulisan jurnal penulisannya dosen umsu.		
28-10-2022	- Pelajari kembali dikajacen Pemanfaatan - Perbaiki penulisan.		

Medan, 12 Desember 2022



Diketahui/Disetujui  
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Pembimbing Proposal

Dr. Nur Rahmah Amini, M.Ag



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 8996/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Unggul | Cerdas | Berprestasi  
 Kita menaruh bakti di ager kita sukakan  
 Nomor dan tengahnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Pengesahan Proposal**

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Manajemen Bisnis Syariah yang diselenggarakan pada Hari Selasa, 03 Januari 2023 M, dengan ini menerangkan bahwa:

**Nama** : Dimas Alghifari  
**Npm** : 1801280057  
**Semester** : VIII  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Manajemen Bisnis Syariah  
**Judul Proposal** : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mustahik Pada Program Zakat Produktif Di Baznas Prov. Sumatera Utara

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 11-02-2023

**Tim Seminar**

**Ketua Program Studi**

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

**Sekretaris Program Studi**

Syahrul Amsari, S.E.Sy., M.Si

**Pembimbing**

Dr. Nur Rahmah Amini, M.Ag

**Pembahas**

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

**Diketahui/ Disetujui**

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zahani, MA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre-PT/III/2019  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
<http://fai.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Ula mawani aulal di agar dibubuhkan  
 Nomor dan tanggalnya

**HERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI**  
**MANAJEMEN BISNIS SYARIAH**

Pada hari Selasa, 03 Januari 2023 M telah diselenggarakan Seminar Program Studi Manajemen Bisnis Syari'ah dengan ini menerangkan bahwa:

**Nama** : Dimas Alghifari  
**Npm** : 1801280057  
**Semester** : VIII  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Manajemen Bisnis Syariah  
**Judul Proposal** : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mustahik Pada Program Zakat Produktif Di Baznas Prov. Sumatera Utara

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	Perbaiki identifikasi masalah - Perbaiki rumusan & tujuan penelitian
Bab II	- Perbaiki kerangka berfikir
Bab III	Perbaiki metodologi penelitian
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 03 Januari 2023

**Tim Seminar**

**Ketua**

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

**Sekretaris**

Syahrul Amsari, S.E.Sy., M.Si

**Pembimbing**

Dr. Nur/Rahmah Amini, M.Ag

**Pembahas**

Isra Hayati, S.Pd., M.Si



**UMSU**  
Unggul • Cerdas • Terpercaya

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/IBAN-PT/Akred/PT/11/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baari No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fal.umsu.ac.id> [fal@umsu.ac.id](mailto:fal@umsu.ac.id) [falu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 24/11.3/UMSU-01/F/2023  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

20 Rajab 1444 H  
11 Februari 2023 M

Kepada Yth :  
Pimpinan Baznas Provinsi Sumatera Utara  
di-

Tempat

*Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana SI di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Dimas Al-ghifari  
NPM : 1801280057  
Semester : X  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mustahik Pada Program Zakat Produktif Di Baznas Provinsi Sumatera Utara.

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan,  
Wakil Dekan III



CC. File





**Surat – Keterangan**  
**Nomor: /SB-K/Riset/II/2023**

Sehubungan dengan surat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) a.n. Wakil Dekan III Nomor: 24/II.3/UMSU-01/F/2023, tanggal 11 Februari 2023, perihal **Izin Riset** pada Kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Utara dapat kami maklumi dan selanjutnya Pimpinan **BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) PROVINSI SUMATERA UTARA** dengan ini memberikan **izin penelitian** kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

- N a m a : Dimas Al - Ghifari
- N I M : 1801280057
- Semester / Jurusan : X (Sepuluh)
- Fakultas : Agama Islam
- Progeram Studi : Manajemen Bisnis Syariah
- Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)
- Judul Skripsi : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mustahik Pada Program Produktif di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

Medan, 21 Februari 2023



**BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL**  
**PROVINSI SUMATERA UTARA**

**ZURAI HARAHAP, MA**  
 Wakil Ketua IV

Tembusan :

Ketua BAZNAS Provinsi Sumatera Utara sebagai laporan.

**Alamat Kantor :**

Gedung BAZNAS Sumatera Utara, Jl. Rumah Sakit Haji – Medan Estate 20371 – Deli Serdang Sumatera Utara  
 Telp. : 061.6617626 Fax.: 061.6617580  
 Email: [baznasprov.sumut@baznas.go.id](mailto:baznasprov.sumut@baznas.go.id) Web: [sumut.baznas.go.id](http://sumut.baznas.go.id)



MADYASAT ILMU, PENELITIAN & PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN PUSAT DI HAMPILAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi No. 4976/BAN-PT/2019/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Husri No. 1 Medan 20138 Telp. (061) 66234567 - 6631093  
<http://faigumusu.ac.id> [faigumusu.ac.id](mailto:faigumusu.ac.id) [umsuamedan](https://www.facebook.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.instagram.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Umsu memuat kode etik yang ditetapkan  
 melalui dan terdapat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si  
 Dosen Pembimbing : Dr. Nur Rahmah Amini, M.Ag

Nama Mahasiswa : Dimas Alghifari  
 Npm : 1801280057  
 Semester : VIII  
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
 Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mustahik Pada Program Zakat Produktif Di Baznas Prov. Sumatera Utara

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14-06-2023	- Perbaiki Penulisan daftar pustaka - kerimpulan dan satuan ditambahkan		
19-06-2023	- Isihkn Bab 5		
21-06-2023	- Pemeriksaan yang sudah diperbaiki		
24-06-2023	ACC Pembimbing		

Medan, 24-7-2023  
 Pembimbing Proposal

Diketahui/Ditetujui  
 Dekan  
  
 Asso. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Ditetujui  
 Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Dr. Nur Rahmah Amini, M.Ag

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****DAFTAR PRIBADI**

Nama : Dimas Alghifari  
Tempat/Tanggal Lahir : Kutacane, 14 Agustus 2000  
Alamat : Desa Pulo Sanggar, Kec. Babussalam Kab. Aceh Tenggara  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Warga Negara : Indonesia  
No. Handphone : 085256699296  
Email : [dimas.alghifari1408@gmail.com](mailto:dimas.alghifari1408@gmail.com)

**DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Supriyanto, SH  
Nama Ibu : Susi Lawati  
Alamat Orang Tua : Desa Pulo Sanggar, Kec. Babussalam Kab. Aceh Tenggara

**Pendidikan Formal**

1. SDN Muara Lawe Bulan, Desa Kuta Pengkih
2. SMP Negeri 4 Kutacane
3. SMA Negeri Perisai Kutacane
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

